

**ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN IT(TEKNOLOGI
INFORMASI) PENDIDIK TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL PENDIDIK DI MAN 1 KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



ANDRE AFRIYANTO

NIM : 1803036085

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andre Afriyanto

NIM : 1803036085

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN IT PENDIDIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK DI MAN 1 KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 September 2022

Pembuat pernyataan,



Andre Afriyanto
NIM. 1803036085

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

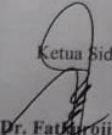
Judul : Pengaruh Kemampuan IT Pendidik Terhadap Kompetensi Profesional Pendidik Di MAN 1 Kota Semarang
Penulis : Andre Afriyanto
NIM : 1803036085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dosen penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dan dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

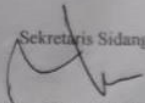
Semarang, 13 Oktober 2022

DOSEN PENGUJI

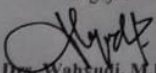
Ketua Sidang


Dr. Fatmuroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1032.

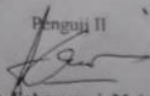
Sekretaris Sidang


Agus Khunafi, M.Ag.
NIP. 19760226 200501 1004


Penguji I


Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1001

Penguji II


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 19770816 200501 1003

Pembimbing


Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1003

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 21 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

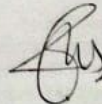
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah dengan :

Nama : Andre Afriyanto
NIM : 1803036085
Program Studi : S.I Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Analisis Pengaruh Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional Pendidik di MAN I Kota Semarang

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 19691114 199403 1003

ABSTRAK

Judul : ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN IT PENDIDIK
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK
DI MAN 1 KOTA SEMARANG

Penulis : Andre Afriyanto

NIM : 1803036085

Dalam dunia pendidikan, teknologi merupakan nilai tambah dan penting keberadaanya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adanya perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat, maka guru diharuskan dapat memanfaatkan teknologi yang memberikan kemudahan dalam menggunakannya di lingkungan sekolah maupun luar sekolah agar guru dapat mengakses perkembangan-perkembangan di bidang pendidikan yang lebih luas cakupannya. Pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan IT Pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik di MAN 1 Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif dan inferensial. Dalam analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan IT pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik di MAN 1 Kota Semarang dibuktikan oleh hasil uji t (parsial) sebesar $3,3737 > 1,669$ pada taraf signifikansi 5 % dan memiliki pengaruh sebesar 14,9%.

Kata Kunci : *Kemampuan IT, Kompetensi Profesional, Man 1 Kota Semarang.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

آ... = ā	قَالَ	qāla
إِي... = ī	قِيلَ	qīla
أُو... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

MOTTO

“Berdaulat atas kebaikan”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional Pendidik di MAN 1 Kota Semarang”. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, penulis akan menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik membantu secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Agus Khunaifi, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.

5. Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Warum dan Ibu Jaiyah yang tidak pernah berhenti mendoakan, membimbing dan memotivasi penulis sehingga bisa sampai menjadi seperti sekarang ini.
8. Kakakku tercinta Mba Suharti yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Aris Fakhruddin, S.Si., M.Pd. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Kota Semarang yang telah mengizinkan, mengarahkan, dan membimbing jalannya penelitian skripsi ini.
10. Bapak H. Tasimin, S.Ag., M.S.I. selaku kepala Madrasah serta para guru, staf dan semua pihak MAN 1 Kota Semarang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
11. Bapak Kyai H. Thoriqul Huda, S.H. Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah yang telah merestui, mendoakan, dan mengarahkan jalannya penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman MPI Angkatan 2018 khususnya MPI C, teman-teman KKN RDR 77 kelompok 50 UIN Walisongo

Semarang, teman-teman Pondok Pesantren Daarun Najaah, yang telah menemani hari-hari penulis dalam suka maupun duka di dunia perkuliahan ini.

13. Semua teman dekat dan sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menulis skripsi serta membantu menemani hari-hari penulis dalam proses penulisan skripsi.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tulisan yang berikutnya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Aamiin.

Semarang, 21 September 2022

Penulis,

Andre Afriyanto

NIM : 1803036085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN	II
PENGESAHAN	III
NOTA DINAS	IV
ABSTRAK	V
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	VI
MOTTO	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Teknologi Informasi	11
1. Pengertian.....	11
2. Penggunaan Teknologi Informasi Di Sekolah.....	15
B. Kompetensi Profesional Guru	23
1. Pengertian Guru/Pendidik	23

2.	Pengertian Kompetensi Profesional	27
C.	Kajian Pustaka Relevan.....	33
D.	Kerangka Berfikir.....	39
E.	Rumusan Hipotesis.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
1.	Populasi	42
2.	Sampel.....	43
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
1.	Variabel Penelitian	44
2.	Indikator Penelitian	45
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	49
1.	Observasi.....	49
2.	Angket (Kuisisioner).....	50
3.	Dokumentasi.....	52
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
1.	Uji Validitas	52
2.	Uji Reliabilitas.....	54
G.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Uji Prasyarat Analisis	55
H.	Uji Hipotesis.....	59
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63

A.	Deskripsi data.....	63
1.	Data umum	63
2.	Data Khusus	72
B.	Analisis Data	74
1.	Uji Pendahuluan	74
2.	Uji Prasyarat.....	81
3.	Uji Hipotesis.....	85
C.	Pembahasan Penelitian.....	89
1.	Hasil Penelitian	89
2.	Analisis Hasil Penelitian	91
D.	Keterbatasan penelitian	94
BAB V PENUTUP		95
A.	Simpulan	95
B.	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN-LAMPIRAN		103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian aktifitas manusia, saat ini dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Segala aktifitas manusia menjadi ringan atau mudah dengan adanya bantuan teknologi informasi. Saat ini, manfaat dari teknologi informasi tidak hanya sebagai alat bantu bagi sebagian aktifitas manusia, tetapi sudah menjadi kebutuhan pokok yang mana harus dimiliki bagi setiap orang. Pasalnya, muncul ketergantungan akan teknologi informasi yang mampu menciptakan kemudahan-kemudahan bagi pekerjaan manusia.¹ Disamping itu, perkembangan teknologi informasi menuntut manusia untuk memanfaatkan segala sesuatu yang ditawarnya.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018 muncul tema Revolusi industri 4.0. Topik ini muncul tidak begitu saja, tentu ada sebab dan akibatnya. Hal ini dikarenakan hampir seluruh aktifitas di kehidupan manusia sudah bergantung dengan adanya teknologi informasi. Hampir seluruh kegiatan manusia tidak bisa lepas dengan penggunaan teknologi informasi yang menawarkan kemudahan dalam pemanfaatannya.

¹ Al-Khowarizmi, *Pengantar Teknologi Informasi dalam perkembangan data science*, (Medan: UMSU Press, 2021), hlm, 2

Muncul fenomena baru pada manusia sejak adanya penemuan komputer untuk mengembangkan ilmu dari sistem manual menuju sistem otomatis. Secara umum teknologi informasi diketahui sebagai perubahan cara kerja pada pengolahan data, dan peningkatan efisiensi kerja. Merupakan tuntutan bahwa pada era revolusi industri 4.0 mengharuskan segala bidang pekerjaan manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi khususnya di bidang pendidikan.

Eksistensi guru yang kompeten dan profesional merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Hampir semua bangsa di dunia ini selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong keberadaan guru yang berkualitas. Salah satu kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah di banyak negara adalah dengan menempatkan bidang pendidikan sebagai bidang yang perlu mendapat perhatian khusus dengan menyediakan hardware & software yang memadai.²

Dalam dunia pendidikan, teknologi merupakan nilai tambah dan penting keberadaannya.³ Sudah seharusnya pendidikan saat ini memanfaatkan teknologi yang ada. Karena teknologi yang ada sekarang merupakan buah dari ilmu pengetahuan dalam proses

² Rusman D.K., & Riyana, C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm. 18

³ Asep Irvan Irvani, dkk., “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal PkM MIFTEK*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020), hlm. 35

pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan jangkauan yang lebih luas dalam mengakses ilmu pengetahuan.⁴ Adanya perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat, maka guru diharuskan dapat memanfaatkan teknologi yang memberikan kemudahan dalam menggunakannya di lingkungan sekolah maupun luar sekolah agar guru dapat mengakses perkembangan-perkembangan di bidang pendidikan yang lebih luas cakupannya.

Pemanfaatan teknologi saat ini dirasa sangat penting di semua aktifitas manusia khususnya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akan teknologi informasi pada seluruh komponen yang ada dalam lembaga pendidikan merupakan sebuah tuntutan. Karena dengan bagaimanapun, adanya kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan di masa darurat covid-19.

Tidak hanya itu, dalam pemanfaatannya teknologi juga dapat mempermudah guru dalam menjalankan tugasnya seperti menyimpan, mengolah dan menyajikan data sekolah. Segala perkembangan yang ada dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh teknologi informasi baik dari proses penyusunan kurikulum, mencari informasi mengenai materi pembelajaran hingga

⁴ Sapto Wimartono, dkk., “Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Profesi Guru”, *Citec Journal*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2016), hlm, 75

meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan materi yang diampu.⁵ Dengan demikian, adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dapat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi atau pendidikan. Saat ini, pemahaman mengenai manfaat dari penggunaan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi yang kaitannya dengan penguasaan materi pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru. Keahlian yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam mengaplikasikan dan mengoperasikan teknologi seperti menjalankan komputer, mengaplikasikan platform media pembelajaran, mengakuisisi/rekayasa pengetahuan melalui jejaring sosial internet dan memanfaatkan sosial media yang *ter-up to date*.

Pemanfaatan teknologi informasi dengan menjadikannya sebagai alat atau media sumber dari pengetahuan dapat membantu guru dalam memahami ilmu pengetahuan yang terus menerus mengalami perkembangan. Hal tersebut mestinya di lakukan oleh guru karena merupakan hal yang positif dan dapat meningkatkan mutu pendidik. Mutu merupakan karakteristik yang dimiliki suatu produk dan memiliki daya yang dapat memberikan rasa puas kepada konsumen atau penggunanya. Dalam peningkatan mutu

⁵ Muhammad Tri Nurahman, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru” *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 2

pendidikan, ada banyak aspek yang perlu diperhatikan. Adanya teknologi informasi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Dimana pemanfaatan teknologi informasi yang sudah mulai merambah di segala bidang kegiatan manusia. Kebutuhan dan tuntutan zaman mendorong pemerintah untuk memperhatikan layanan pendidikan ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 yang menyatakan Dewan Pendidikan, dibentuk dan berperan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik mulai dari mempertimbangkan, arahan dan dukungan baik sarana dan prasarana serta jasa.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 juga menyebutkan bahwa Guru dan Dosen minimal memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam meningkatkan kompetensi profesional, guru dapat mengembangkan kualitas pengetahuan, pemahaman dan kompetensinya melalui berbagai buku, dan pengetahuan lainnya atau melalui jejaring sosial internet yang tersedia.⁶ Pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Indikator kompetensi profesional guru menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 salah satunya adalah memanfaatkan

⁶ Mulyasa, H.E, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 196

teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Masih banyak masalah yang ditemukan dilapangan mengenai kompetensi profesional yang kaitannya dengan pemanfaatan IT pendidik. belum maksimalnya pemanfaatan teknologi yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan perangkat TIK yang telah tersedia, kompetensi guru yang masih terikat pada sistem kurikulum lama. Sulit beradaptasi dengan alur pendidikan di era revolusi industry 4.0 yang menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan professional, belum maksimalnya persiapan administrasi sekolah berbasis TIK oleh guru.⁷ Padahal jika mengikuti pada perkembangannya, teknologi informasi sudah menyediakan berbagai macam metode pembelajaran berbasis aplikasi seperti *e-learning*, Google Classroom, Zoom dan lain sebagainya. Seperti halnya yang terjadi di MAN 1 Kota Semarang, sebagian guru belum memahami bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran. Metode belajar yang diterapkan masih seperti biasa. Walaupun beberapa sudah mulai memanfaatkan platform pembelajaran tapi belum ada pelatihan pada guru mengenai pemanfaatan teknologi informasi. Atas dasar Pra riset yang sudah

⁷ Yohannes Marryono Jamun, “Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, (Vol 4, No. 1, Tahun 2020), hlm. 47

dilakukan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Kemampuan Penggunaan IT terhadap Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di MAN 1 Kota Semarang**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah kemampuan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 1 Kota Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun uraian tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di MAN 1 Kota Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berupa wawasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk bisa diterapkan pada setiap kegiatan dalam layanan pendidikan dan dapat meningkatkan kompetensi para guru terutama kompetensi profesional.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a) Sebagai refleksi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.
 - b) Sebagai motivasi untuk meningkatkan pemahaman akan pemanfaatan teknologi informasi.
 - c) Sebagai pengetahuan bagi para guru mengenai pemanfaatan teknologi informasi.
 - d) Meningkatkan kompetensi profesional.
- 2) Bagi peserta didik
- a) Pemanfaatan teknologi informasi dapat menarik perhatian siswa.
 - b) Pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung kualitas pembelajaran.
 - c) Metode pembelajaran lebih menarik dan variatif.
 - d) Meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah
- a) Mendorong sekolah untuk lebih berinovasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.
 - b) Mendorong sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional para guru.
- 4) Bagi peneliti

Menambah ilmu dan wawasan yang luas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

5) Bagi pembaca

Adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wacana dan wawasan kepada para pembaca mengenai manajemen pendidikan khususnya mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Teknologi Informasi

1. Pengertian

Menurut Warsita, Teknologi informasi adalah alat yang berupa satu kesatuan komponen sistem seperti hardware, software, userware atau yang berfungsi untuk mencari, mendapatkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menafsirkan informasi dengan menggunakan data melalui bahasa pemrograman.⁸ Teknologi informasi merupakan suatu alat berupa teknologi dengan segala komponen pendukungnya memiliki fungsi dalam mencari, memperoleh, dan mengelola informasi atau data dengan bahasa pemrograman.

Uno dan Lamatenggo juga berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan suatu alat yang berupa sistem dan berfungsi untuk mengolah data. Mengolah dalam hal ini termasuk menyimpan, memverifikasi, menyusun hingga memperbaiki dengan manipulasi data menggunakan bahasa pemrograman dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, tepat sasaran juga tepat waktu. Menurut McKeown, teknologi informasi merupakan segala

⁸ Bambang Warsita, "Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran", *Jurnal Teknodik*, (Vol. XV, No. 1, tahun 2011), hlm. 86

sistem berupa teknologi yang dapat membantu untuk membuat, menyimpan, juga merevisi atau mengubah dengan menggunakan data dan dengan segala macam bentuknya.⁹ Teknologi dalam hal ini diartikan sebagai suatu sistem yang dapat membantu pekerjaan manusia dalam hal membuat, menyimpan dan mengubah data atau informasi.

Teori lain dikemukakan juga oleh Williams, ia berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan suatu sistem yang dapat memberi gambaran bahwa teknologi dapat membantu dalam menyimpan, memanipulasi, menghasilkan hingga menyampaikan informasi.¹⁰ Kemudian teori pendukung lain seperti yang dikemukakan oleh Behan dan Holme, ia mengartikan teknologi informasi dengan segala komponen yang melengkapinya untuk merekam, menerima, menyimpan, memproses dan mengantarkan informasi.¹¹ Teknologi informasi merupakan alat yang berupa sebuah sistem digunakan untuk membantu dalam menyimpan, merecord, dan memproses hingga menyampaikan informasi.

Dari beberapa pendapat para ahli yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi

⁹ Seperti dikutip oleh M. Suyanto, "*Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*", (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 10

¹⁰ Seperti dikutip oleh M. Suyanto, "*Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*", (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 10

¹¹ Seperti dikutip oleh Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

merupakan suatu teknologi yang berupa sistem dengan sarana dan prasarana yang mendukung (software, hardware, userware) dan berfungsi untuk mengolah dan menyimpan, memverifikasi dan memanipulasi, mengirim dan menerima informasi dengan menggunakan data melalui bahasa pemrograman untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, membawa banyak dampak positif. Semua bergerak serba instan juga cepat, dan adanya kegiatan manusia yang banyak menggunakan teknologi hingga muncul ketergantungan padanya. Internet merupakan salah satu bukti adanya perkembangan teknologi. Internet mampu menghubungkan segala sesuatu yang ada di dunia ini secara global. Internet itu sendiri merupakan singkatan dari *interaction and networking*.¹² Artinya, internet memiliki daya yang mampu menghubungkan jaringan di seluruh dunia tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Era digital sudah begitu marak ditandai oleh makin luasnya jangkauan internet, namun demikian ada juga masyarakat yang masih belum terjangkau internet, dan

¹² Arasyiah, dkk., “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, (Vol. 14, No. 2, tahun 2020), hlm. 8

bahkan masih berupa wilayah blank spot. Kondisi seperti itu berimplikasi terhadap perkembangan pelayanan pendidikan, sehingga juga berkonsekuensi terhadap karakteristik guru dan siswanya, meskipun sudah berada dalam abad 21. Sekolah, guru, dan siswa di daerah perkotaan memang sudah terkoneksi jaringan internet, dan bahkan ada pula wilayah yang sama sekali belum terjangkau infrastruktur telekomunikasi. Akan tetapi pada abad 21 sekarang ini masyarakat Indonesia memang sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dengan era digital. Karena itu, apa pun harus menyesuaikan dengan kehadiran era baru berbasis digital, sehingga bagaimana menjadi bagian dari era digital sekarang ini dengan memanfaatkan teknologi digital dan berjejaring ini secara produktif.

Dalam dunia pendidikan, inovasi akan perubahan yang lebih baik terus dikembangkan. Perubahan yang menuntut pada modernisasi di segala aspek yang ada dalam pelaksanaannya. Perubahan tersebut muncul karena adanya tuntutan untuk terus berinovasi khususnya di dalam dunia pendidikan. Hingga metode pembelajaran pun dituntut untuk berinovasi. Meskipun adanya teknologi informasi dapat membantu dan memperkaya wawasan serta keahlian guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan.

Dalam pemanfaatannya, tentu penggunaan teknologi di lingkungan sekolah memiliki banyak manfaat. Selain mempermudah dalam membantu kegiatan administrasi dan pelayanan juga dapat menambah wawasan bagi para guru dalam mendalami pengetahuan yang ia miliki. Adanya teknologi informasi dapat memudahkan guru dalam memperkaya materi atau ilmu pengetahuan yang diampu. Artinya, teknologi informasi merupakan sarana sumber informasi guru dalam meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi profesional.

2. Penggunaan Teknologi Informasi Di Sekolah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) yang berbasis komputer memunculkan paradigma baru pada manusia. Hadirnya teknologi informasi membuat manusia mengubah cara pandang baru dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Muncul paradigma baru yang mengatakan hadirnya teknologi informasi dapat mengubah cara kerja manual menuju cara kerja otomatis. Hal ini tidak dapat dipungkiri, karena teknologi selain memudahkan pekerjaan manusia juga mampu membantu meringankan pekerjaan manusia menjadi lebih efektif dan efisien.

Yamin & Maisah berpendapat bahwa pendidikan sangat menentukan keadaan mutu anak bangsa, oleh karenanya

peran pendidikan cukup penting. Peran penting pendidikan dapat dilihat dari dilibatkannya tenaga kependidikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam proses membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid tenaga kependidikan mempunyai peran penting.¹³ Dengan demikian mereka akan menjalankan kewajibannya dengan sebaik mungkin sehingga melahirkan lulusan yang berkompoten. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di sebuah sekolah banyak disandarkan pada kepiawaian seorang kepala sekolah dalam memimpin, dengan kepemimpinan yang baik segala potensi yang dimiliki oleh sekolah akan bergerak dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Eksistensi guru yang kompeten dan profesional merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Hampir semua bangsa di dunia ini selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong keberadaan guru yang berkualitas. Salah satu kebijakan yang dikembangkan oleh pemerintah di banyak negara adalah dengan menempatkan bidang pendidikan sebagai bidang yang perlu mendapat perhatian khusus dengan menyediakan

¹³ Yamin. M & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*. (Jakarta: Gaung Persada, 2010), Hlm. 26

hardware & software yang memadai.¹⁴ Hal ini menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) begitu penting dalam implementasi konsep tersebut.

Pendidikan harus memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat sebagai pelanggan, sehingga guru dituntut untuk mampu dalam menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman. Oleh karenanya guru diminta untuk selalu mengembangkan kemampuan, pemahaman serta keterampilan dan kualitas layanan. Peningkatan dan pengembangan mutu ini merupakan suatu keharusan sesuai butir ke enam daripada kode etik seorang guru Indonesia yakni harus berupaya melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas dan martabat pekerjaannya.¹⁵

Perkembangan teknologi informasi yang signifikan turut mengiringi peradaban manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Dalam penerapannya, teknologi informasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan begitu, kelemahan yang ada dalam teknologi informasi dapat ditutupi oleh wawasan dan kematangan yang dimiliki oleh guru. Dengan kata lain, penggunaan teknologi

¹⁴ Rusman D.K., & Riyana, C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm. 18

¹⁵ Euis Karwati & Joni Priansa., *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 82

informasi bisa saja digunakan sebagai sumber informasi atau sumber pembelajaran dengan pertimbangan guru tetap pada pendiriannya yaitu memiliki dan menerapkan kompetensi yang dimilikinya.

Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar mengajar. Mulai dari kelengkapan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode, media yang mendukung, sumber pembelajaran serta pengelolaan kelas yang kondusif. Hal ini menuntut guru untuk peka terhadap perkembangan IPTEK yang ada agar dapat meningkatkan kreatifitas, dan daya pengetahuan yang mesti dimiliki.¹⁶

Dalam proses pembelajaran, tentu saja guru dituntut untuk menguasai kompetensi dasar/standar kompetensi bidang disiplin ilmu yang diampu. Namun, guru memiliki keterbatasan dalam menguasai semua tugas keprofesionalannya. Keterbatasan itulah yang mendorong guru untuk mengembangkan kompetensinya dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber informasi. Sehingga pada proses pembelajaran berlangsung, guru

¹⁶ Rusti Restiani, dkk., “Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media dan Sumber Belajar oleh Guru Biologi Sejakarta Selatan”, *Jurnal Edusains*, (Vol IV, No. 01, Tahun 2014), Hlm. 50

terbantu dengan memperkaya literasinya melalui pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang terkandung dalam Q.S Al Baqarah (31 – 33)

لَمَّا عَلَّمَ بِأَسْمَائِهِمُ أَنْبِيَهُمْ يَادُّمُ قَالَ ٣٢ - نِمِ الْحَكِ الْعَلِيمُ أَنْتَ إِنَّا كَلَّمْنَا مَا إِلَّا لَنَا
مَا عَلَّمُوا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ غَيْبِ أَعْلَمُ يِ إِنْ لَكُمْ أَقْلٌ أَلَمْ قَالَ بِأَسْمَائِهِمْ أَنْبَاهُمْ
٣٣ - تَكْتُمُونَ كُنْتُمْ وَمَا تُنْبِئُونَ

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman : “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” Mereka menjawab : “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” “Allah Berfirman : Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini.” Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman : Bukankan sudah Ku katakan kepadamu bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?”¹⁷

¹⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/31> diakses pada Tgl 12 Juni 2022, pkl 15.31 WIB

Ayat di atas menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik dan pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menciptakan peserta didik yang berprestasi dan berakhlakul karimah. Maka dari itu, sebagai seorang guru hendaknya mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Lebih dari itu, guru diupayakan untuk selalu menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didiknya. Kemudian yang perlu digarisbawahi, bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar pada proses pembelajaran. Dengan demikian guru juga harus mampu menciptakan dan atau memanfaatkan sumber-sumber belajar yang lainnya. Sumber-sumber itulah yang nantinya digunakan sebagai sumber informasi atau materi pengetahuan yang diampu yang diadakan secara terencana oleh guru/pendidik.

Dalam pemanfaatannya, teknologi informasi memiliki perangkat-perangkat guna mengoperasikan fungsinya. Berikut beberapa perangkat teknologi informasi diantaranya :

a. Komputer

Komputer adalah perangkat teknologi informasi yang berupa software dan hardware yang digunakan untuk membantu mengolah dan menyimpan data.

Informasi yang ditampilkan komputer antara lain seperti tulisan, gambar, video, audio, dan lain sebagainya.

b. Laptop/Note book

Merupakan perangkat yang fungsinya tidak jauh dari komputer, hanya saja ia memiliki bentuk yang ideal, praktis hingga mudah dibawa kemana saja.

c. Deskbook

Deskbook adalah perangkat yang memiliki komponen yang hampir sama dengan komputer. Yang berbeda adalah perangkat CPU yang menyatu dengan monitor sehingga lebih praktis dan tanpa memakan banyak tempat.

d. Personal Digital Asistant (PDA) komputer genggam

PDA adalah perangkat yang jenisnya tidak jauh berbeda dengan komputer, hanya saja ia memiliki bentuk yang sangat mini hingga bisa dimasukkan kedalam saku. PDA memiliki fungsi yang sama dengan komputer yaitu mengolah data pribadi.

e. Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard

Merupakan perangkat teknologi informasi yang berfungsi untuk menyimpan data dalam jumlah yang besar.¹⁸

Adapun kemampuan yang sebaiknya dimiliki oleh guru terkandung dalam naskah akademik TIK untuk guru (Kemendikbud, 2012). Kemampuan tersebut diantaranya :

- a. Menguasai dasar-dasar TIK.
- b. Mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekayasa pengetahuan) melalui TIK.
- c. Mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK.
- d. Berbagi ilmu dengan TIK atau tentang TIK baik kepada siswa maupun guru lainnya.¹⁹

Kemampuan tersebut merupakan indikator dari kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan kompetensi profesional. Sesuai dengan naskah akademik TIK untuk guru, indikator tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen.

¹⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 164-166

¹⁹ Jaka Warsihna, "Kompetensi TIK Untuk Guru", *Jurnal Teknodik*, (Vol. XVI, No. 2, tahun 2012), hlm. 234 – 237.

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Guru/Pendidik

Menurut PP Republik Indonesia No 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Di sekolah, guru bertugas untuk membimbing dan mendidik. Bagi Sebagian orang mengatakan pekerjaan itu mudah. Padahal dalam membimbing dan mendidik siswa tidak hanya bermodalkan penguasaan materi dan menyampaikannya. Melainkan guru harus memikirkan bagaimana meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki khususnya kompetensi profesional yang kaitannya dengan penguasaan materi.

Salah satu penentu keberhasilan dalam pendidikan yaitu guru. Guru di era zaman sekarang harus dibekali dengan mengenai metode mengajar, cara menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ini merupakan titik awal untuk mempersiapkan guru professional, seorang guru dituntut untuk memperkuat penguasaan tentang keilmuan dalam pembelajaran karena inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan model- model pembelajaran, penelitian

dan evaluasi berbasis teknologi merupakan skala utama untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Guru merupakan peran utama dalam dunia pendidikan, karena bagi siswa guru dijadikan teladan bahkan tokoh yang memiliki identitas diri. Melihat pernyataan tersebut maka sudah seharusnya guru memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Selain kompetensi yang harus dimilikinya, guru juga dituntut untuk mengikuti perkembangan-perkembangan yang ada khususnya dalam dunia pengajaran.²⁰ Dalam hal ini tugas guru cukup kompleks, disamping ia harus menguasai materi dan memiliki kompetensi yang berlaku, ia juga dituntut untuk terus berkembang dengan mengikuti perkembangan yang ada.

Salah satu kompetensi profesional guru yaitu berhubungan dengan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 disebutkan bahwa guru sekolah dasar harus memiliki kompetensi Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Adapun kendala yang sedang dialami pada sekolah salah satunya adalah dalam penerapan model TPACK atau Technological Pedagogical Content

²⁰ Fitroh Setyo Putro Pribowo, "Analisis Kemampuan Guru SD terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi" *Jurnal ELSE*, (Vol. 1, No.1, tahun 2017), hlm. 12

Knowledge, pada saat ini banyak dijumpai bahwa guru hanya memikirkan bagaimana cara memperbanyak sertifikasi.²¹ Guru seharusnya memikirkan bagaimana meningkatkan kompetensi profesional. Akan tetapi penting untuk dijelaskan tugas seorang guru seperti yang terkandung dalam Q.S. An Nahl (103)

أَعْجَبِي ۖ إِلَيْهِ يُلْجِدُونَ الَّذِي لِسَانُ الَّذِي يَنْشُرُ لِسَانَهُ لِنَّمَا يَقُولُونَ أَنَّهُمْ تَعْلَمُونَ وَلَقَدْ
١٠٣ - مُبِينٌ عَرَبِيٌّ لِسَانٌ وَهَذَا

*“Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata : “Sesungguhnya Al-Qur’an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)”. Padahal bahasa mereka yang ia tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa ‘Ajam, sedang Al-Qur’an adalah dalam bahasa Arab yang terang”.*²²

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang mana didalamnya ada proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Terjadi perubahan pada individu dengan meningkatnya potensi yang ia ajari melalui pengalaman atau latihan yang berkelanjutan. Jadi belajar merupakan suatu

²¹ Rizki Ananda, dkk, “Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 5, Tahun 2022), Hlm. 9065

²² <https://quran.kemenag.go.id/sura/16/103> Diakses pada Tgl 12 juni 2022, Pkl 15.35 WIB

usaha sadar yang dilakukan individu untuk perubahan pada tingkah lakunya maupun peningkatan pengetahuannya baik melalui pengalaman dan latihan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan sumber daya guru yang profesional. Dalam era perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ini profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan menyampaikan materi ajar kepada siswa, tetapi juga harus menambah wawasan terkait dengan penguasaan materi, dan menjadikan teknologi informasi sebagai sumber informasi.

Guru sebagai perantara ilmu, tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi guru juga harus mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswanya agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Tugas guru tersebut yang tidak banyak orang mampu. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga harus mampu menguasai keadaan dan kondisi siswa dengan harapan tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai dengan baik. Dan kemampuan siswa pada setiap saat juga berbeda, dimana saat ini semua aktifitas manusia sudah bergantung pada teknologi informasi. Tentu hal tersebut akan mempengaruhi kompetensi siswa perihal nilai-nilai dan kebudayaan karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru diantaranya seperti penguasaan materi, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media sumber, menguasai landasan pendidikan, memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta mampu memahami prinsip-prinsip dari hasil penelitian guru untuk kepentingan pengajaran.²³ Beberapa kompetensi guru tersebut diharapkan mampu membentuk kinerja guru yang profesional. Adanya kompetensi profesional yang dimiliki guru, diharapkan dapat memudahkan guru dalam mencari sumber literatur yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

2. Pengertian Kompetensi Profesional

Menurut Mulyasa, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan juga sikap yang kemudian direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pendapat lain juga ia kemukakan mengenai kompetensi, yaitu sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar serta menengah meliputi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Finch & Crunkilton juga berpendapat mengenai

²³ Anjar Nurdiansyah, “Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SMK NU Ungaran” *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Unnes, 2017), hlm. 2

kompetensi yaitu sebagai penguasaan guru terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang mampu menunjang proses pembelajaran.²⁴ Sesuatu yang melekat pada guru berupa ketrampilan, pengetahuan, nilai dan juga sikap yang dipadukan menjadi tingkah laku atau kebiasaan sehingga mampu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi adalah sebuah konsep yang ada dalam diri guru dan sifatnya berkelanjutan serta cukup luas cakupannya. Kemudian teori pendukung lain juga dikemukakan oleh Spencer, ia berpendapat bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang mempengaruhi dalam cara berfikir dan bertindak, juga membuat generalisasi untuk menghadapi segala situasi serta bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dalam diri manusia.²⁵ Kompetensi yang ada dalam diri guru mempengaruhi bagaimana guru bertindak dan menentukan pola pikir dalam menghadapi segala situasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang khususnya guru dalam dunia pendidikan seperti kemampuan ketrampilan, pengetahuan dan bersikap dalam melaksanakan

²⁴ Seperti dikutip oleh E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 37-38

²⁵ Seperti dikutip oleh Achmad SR, *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 104

tugas fungsionalnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kompetensi adalah suatu kewenangan dan kecakapan yang dilimpahkan kepada guru untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Menurut Dede, umumnya guru memenuhi kategori kompetensi. Terdapat dua kategori kompetensi diantaranya capability dan loyalty.²⁶ Maksud dari dua kategori kompetensi tersebut adalah guru menguasai satu disiplin ilmu yang diajarkan pada murid dan guru memiliki kemampuan tentang pembelajaran yang baik serta memiliki loyalitas keguruan.

Kedua kategori kompetensi tersebut terkandung dalam macam-macam kompetensi guru. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ke empat kompetensi tersebut wajib dimiliki guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang baik. Seperti yang diterangkan dalam UU No 14 Tahun 2005 pada pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru yang mampu menggunakan teknologi adalah ciri dari guru yang profesional.

²⁶ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 112

Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan. Sehingga dengan adanya kompetensi profesional guru ini dapat di tujukan untuk meningkatkan dalam aspek kognitif dan intelektual para peserta didik supaya memaksimalkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Menurut Mulyasa, kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi, pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga guru memungkinkan dapat mendidik dan membimbing siswanya untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.²⁷ Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya,

²⁷ E. Mulyasa, “*Standar Kompetensi Sertifikat Guru*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.135 – 136.

serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.²⁸

Program yang digulirkan pemerintah saat ini adalah pembelajaran berbasis teknik informasi dan komunikasi (TIK). Menurut Heriyanto terdapat pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kompetensi profesional.²⁹ Jarak dunia pengetahuan menjadi semakin sempit dengan kemudahan mengakses berbagai informasi-berita, ilmu pengetahuan, dan bentuk teks maupun gambar-melalui internet.

Menurut Munir, sumber belajar dapat digunakan pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran yaitu internet Penggunaan internet sebagai sumber belajar dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan guru.³⁰ Menyadari bahwa di internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja , maka pemanfaatan internet menjadi suatu kebutuhan. Pemanfaatan jaringan internet

²⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Hlm. 77

²⁹ Heriyanto, “Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Sekolah Tinggi Agama Budha (STAB) Negeri Sriwijaya Tangerang Banten”, *Skripsi*, (Banten: STABN Sriwijaya, 2013), Hlm. 48

³⁰ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 132

sebagai sumber pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui cara berikut:

- a. Browsing (menjelajahi dunia maya), browsing atau surfing merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. internet.
- b. Searching (pencarian sumber bahan belajar), searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- c. Resourcing (internet untuk sumber bahan belajar), resourcing yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran,
- d. Consulting dan communicating (konsultasi dan komunikasi).³¹

Adapun beberapa indikator mengenai kompetensi profesional Guru, diantaranya :

- a. Menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis dan sebagainya.
- b. Menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa.

³¹ Muhammad Adri, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*, dalam website <https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> diakses pada tanggal 20 Juli 2022 Pukul 19.30 WIB

- c. Mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi..
- e. Menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.
- h. Menumbuhkan kepribadian siswa.³²

Sesuai dengan UU Permendiknas No. 16 Tahun 2007, indikator di atas merupakan indikator dari kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru. Dengan demikian, indikator tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen.

C. Kajian Pustaka Relevan

1. Yohannes Marryono Jamun, dkk. 2020. “Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perangkat TIK

³² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 121

terhadap peningkatan kompetensi profesional guru SD se-Kecamatan Ruteng. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu $b = 0,56$ dan konstanta regresi $\alpha = 32,7$ artinya bahwa semakin tinggi peningkatan kompetensi profesional guru SD semakin meningkat pula pemanfaatan perangkat TIK oleh guru se-Kecamatan Ruteng. Nilai $r_{xy} = 0,60$ $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $T_{hitung} = 4,31$ dan $T_{tabel} = 2,235$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, kontribusi faktor pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru se-Kecamatan Ruteng sebesar 36,05% dan sisanya 63,95% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Maka hipotesis dari penelitian ini diterima.³³

Dalam penelitian Yohannes Marryono Jamun, dkk dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu pada variabel yang digunakan yakni pemanfaatan IT terhadap kompetensi profesional guru. Perbedaannya dalam penelitian ini objek penelitiannya guru MAN sedangkan dalam penelitian Yohannes Marryono Jamun, dkk, objek yang diteliti adalah Guru SD.

³³ Jamun, Yohannes Marryono, dkk., “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2020), Hlm. 50

2. Mohamad Muspawi, dkk. 2020. “Upaya Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru”.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan serangkaian upaya untuk peningkatan kompetensi profesional guru dengan cara : melaksanakan proses pembinaan secara intens, mengikutsertakan guru dalam berbagai aktivitas pendidikan dan latihan, seminar, workshop, maupun KKG. Dan hambatan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru yaitu sulitnya mengakses informasi dikarenakan koneksi ataupun jaringan di SDN No.162/I Desa Bukti Sari Kecamatan Maro Sebo sangat lambat, masih terdapat beberapa guru yang belum memahami konsep-konsep relevansi antar mata pelajaran.³⁴

Dalam penelitian Mohamad Muspawi, dkk, dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu menggunakan variabel kompetensi profesional. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan dua variable yaitu penggunaan teknologi informasi dan kompetensi profesional. Sedangkan dalam penelitian Mohamad Muspawi, dkk,

³⁴ Mohamad Muspawi, dkk., “Upaya Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, (Vol. 20, No. 1, Tahun 2020), Hlm. 102

menggunakan metode kualitatif dan hanya menggunakan satu variabel yaitu kompetensi profesional.

3. Zainuddin Notanubun. 2019. “Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)”.

Hasil dalam penelitian muncul adanya pemahaman bahwa Guru merupakan suatu pekerjaan professional, yang memerlukan suatu keahlian khusus sehingga kedudukan guru dalam proses pembelajaran masih belum dapat digantikan oleh mesin secanggih apapun. Keahlian khusus inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi yang lainnya. Pendidikan guru tidak diperoleh hanya saat pendidikan formal sebelum menjadi guru namun berlangsung seumur hidup (*life long teacher education*) Artinya meskipun sudah menjangkau jabatannya harus mengembangkan diri secara berkelanjutan atas dasar refleksi (*reflective provisional*). Guru selama proses melaksanakan tanggungjawab dan tugasnya perlu melakukan *up-grade* kompetensinya. Sebagai guru tidak hanya meningkatkan profesionalisme melalui jalur pendidikan dan latihan formal, namun terlibat dalam

kegiatan-kegiatan produktif bagi upaya reformasi pendidikan.³⁵

Dalam penelitian Zainuddin Notanubun, dengan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah menggunakan variable yang sama yaitu kompetensi profesional guru. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan dalam penelitian Zainuddin Notanubun, menggunakan metode kualitatif dan merupakan jenis penelitian kepustakaan.

4. Elis Listiana Mulyani, Lucky Radi R & Alfin Nurfaahmi M, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Rangka Pengembangan SDM yang Unggul dan Berkualitas Pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya”.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka guru baik formal maupun nonformal dapat memanfaatkannya untuk mencari dan memperoleh bahan/materi untuk pembelajaran melalui media internet. Selain itu juga dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang biasanya dilakukan secara manual, sekarang bisa menggunakan

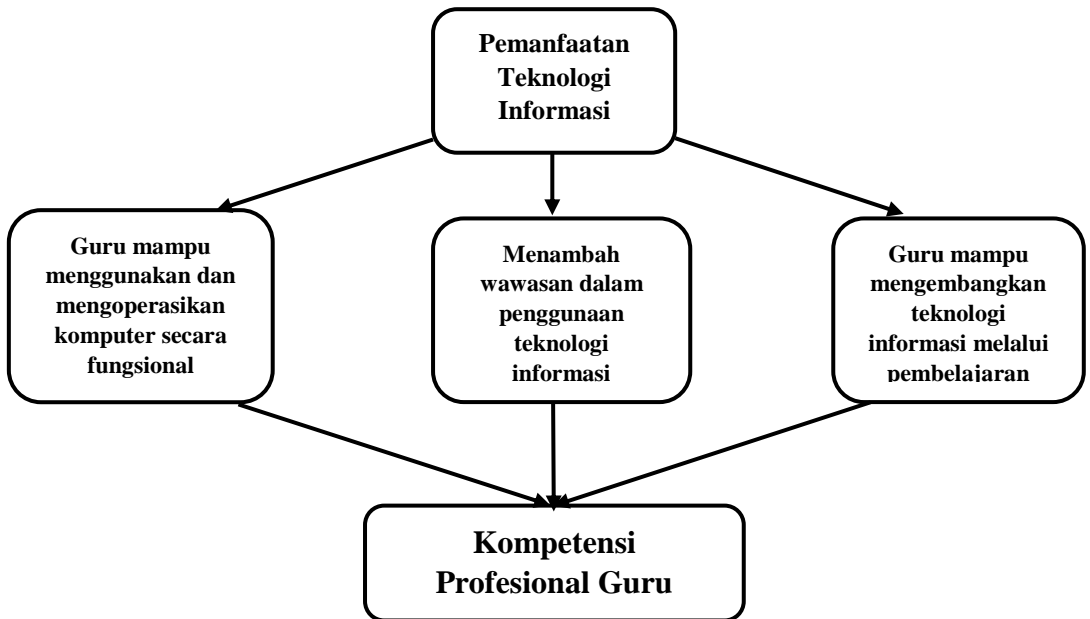
³⁵ Zainuddin Notanubun, “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital (Abad 21)”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, (Vol. 03, No. 1, Tahun 2019), Hlm. 63

teknologi yang lebih canggih seperti power point, e-learning, dll.³⁶

Dalam penelitian Elis Listiana Mulyani, Lucky Radi R & Alfin Nurfahmi M, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan kompetensi guru. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dua variabel yaitu kemampuan penggunaan teknologi informasi pada guru dan kompetensi profesional guru. Sedangkan dalam penelitian Elis Listiana Mulyani, dkk., menggunakan metode kualitatif dan tiga variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan SDM yang unggul dan pengembangan SDM yang berkualitas.

³⁶ Elis Listiana Mulyani, dkk., “Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Rangka Pengembangan SDM yang Unggul dan Berkualitas pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya”, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, (Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 115.

D. Kerangka Berfikir



E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah dibuat oleh peneliti. Dinyatakan sementara, karena jawaban yang ada hanya berdasarkan teori yang relevan. Belum sampai pada fakta-fakta yang empiris hasil pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan dugaan sementara yang selanjutnya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh kemampuan penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁷ Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik.

Kemudian untuk dapat mendeskripsikan dengan baik mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.

³⁷ Suharismi Arikunto, “*Dasar-Dasar Research*”, (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm. 58.

³⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 7.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Semarang yang terletak di Jl. Brigjen S. Sudiarso, Pedurungan Kidul, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai sejak 05 April – 8 Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi apabila ada peneliti yang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.

Menurut Kuncoro, Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³⁹ Bandur juga mengemukakan pendapatnya yaitu bahwa populasi merupakan keseluruhan

³⁹ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosity Publishing, 2017), hlm. 70

unit atau elemen yang hendak dianalisis.⁴⁰ Populasi merupakan bagian dari ekosistem yang memiliki karakteristik sendiri menurut peneliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MAN 1 Kota Semarang yang berjumlah 67 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut.⁴¹ Karena sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, mestinya dalam pengambilan sampel itu sendiri harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan satu dari enam jenis teknik nonprobability sampling. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik ini sering diterapkan bila jumlah populasi terbilang kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian

⁴⁰ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Hlm. 39.

⁴¹ Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2013), Hlm. 65.

yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di MAN 1 Kota Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh, populasi berjumlah 67 orang. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu menggunakan semua jumlah populasi sebanyak 67 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah fenomena yang menjadi objek penelitian atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.⁴² Adapun variable dalam penelitian ini adalah

a. Variable bebas (*Variable Independen*)

Merupakan variable yang menentukan atau variable yang mempengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah kemampuan Penggunaan IT (X).

b. Variable Terikat (*Variabel Dependen*)

⁴² Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), Hlm. 28.

Merupakan variable yang ditentukan atau variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.⁴³ Dalam penelitian ini terdapat variable terikat yaitu kompetensi profesional tenaga pendidik (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1
Indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Kemampuan IT Guru (X)	Menguasai dasar-dasar TIK.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendefinisikan pengertian TIK - Memahami tujuan TIK - Mengetahui manfaat TIK - Mampu mengoperasikan perangkat TIK. 	1,2 3 4 5
	Mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekyasa pengetahuan) melalui TIK.	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah beradaptasi dengan TIK. - Peka terhadap perkembangan TIK. - Memanfaatkan TIK untuk memperoleh sumber informasi. 	6 7,8 9

⁴³ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, Hlm. 50 – 51.

		- Menggunakan TIK sebagai alat pengkajian.	10
	Mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK.	- Kemampuan TIK Guru untuk pembelajaran. - Mengetahui hambatan TIK untuk pembelajaran. - Penguasaan aplikasi atau platform pembelajaran.	11 12,13 14
	Berbagi ilmu dengan TIK atau tentang TIK baik kepada siswa maupun guru lainnya.	- Minat dan sikap terhadap TIK.	15,16, 17,18
Kompetensi Profesional Guru (Y)	Menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis dan sebagainya.	- Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. - Mampu menyelesaikan masalah siswa dengan bimbingan konseling. - Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	1 2,3 4

<p>Menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti perkembangan pembelajaran abad 21. - Memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan pengembangan diri. 	<p>5 6,7</p>
<p>Mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kemampuan dalam penguasaan matei, memahami kurikulum, dan perkembangannya. - Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan. 	<p>8 9</p>
<p>Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi..</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai berbagai variasi model dan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. - Mampu membuat dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sendiri. 	<p>10 11</p>
<p>Menggunakan berbagai alat,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan sumber-sumber belajar berbasis 	<p>12</p>

	<p>media, dan sumber belajar yang relevan.</p>	<p>teknologi digital yang sudah ada atau tersedia maupun mengembangkannya sendiri secara khusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. 	<p>13,14</p>
	<p>Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan mengembangkan kegiatan dalam persiapan pengajaran. - Kegiatan reflektif dilakukan secara terencana dan terus-menerus. 	<p>15 16,17</p>
	<p>Melaksanakan evaluasi hasil belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian terhadap perkembangan peserta didik. - Memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. 	<p>18 19</p>
	<p>Menumbuhkan kepribadian siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun kepribadian siswa 	<p>20,21</p>

		dengan bimbingan dan keteladanan. - Melakukan kegiatan pengembangan diri.	22
--	--	--	----

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam usahanya mendapatkan data yang nantinya akan dianalisis dan dipecahkan permasalahannya. Beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, interview, kuesioner, dokumentasi, maupun campuran.⁴⁴ Dalam sebuah penelitian, kerelevasian teknik dan alat pengumpulan data turut mendukung ketepatan penggunaan metode penelitian. Teknik pengumpulan data juga harus disesuaikan dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, sehingga diharapkan data yang diperoleh merupakan data yang objektif. Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode yang digunakan peneliti untuk menggali informasi tentang karakteristik dalam pengamatan secara langsung seperti kejadian, situasi, proses, dan sejenisnya. Teknik observasi

⁴⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308 – 309.

dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik observasi dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung dalam situasi, kejadian atau proses pengamatan. Sedangkan observasi nonpartisipatif diartikan peneliti tidak terlibat secara aktif dalam keseluruhan pengamatan.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipatif. Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat pembelajaran yang diadakan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengamati bagaimana penggunaan teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh guru.

2. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan alat untuk mengumpulkan informasi yang berisi daftar pernyataan terstruktur dengan alternatif jawaban sesuai persepsi, keadaan atau pendapat pribadinya.⁴⁶ Pada penelitian ini pengukuran menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan pernyataan deklaratif diikuti pilihan opsi yang mengindikasikan berbagai derajat kesetujuan atas satu pernyataan dengan pilihan respon yang menunjukkan

⁴⁵ Fred L. Benu, Agus L. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 158 – 160.

⁴⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuisisioner*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 19.

kontinum ketidaksetujuan dan kesetujuan.⁴⁷ Skala Likert mempunyai nilai (bobot) dari sangat positif hingga sangat negative seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Butir Pernyataan Kuisisioner
Berskala *Likert*

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan kompetensi profesional guru. Respondennya adalah seluruh guru mata

⁴⁷ Taufiq Amir, *Merancang Kuisisioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 97.

pelajaran di MAN 1 Kota Semarang sejumlah 67 guru yang dijadikan sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri dokumen-dokumen tertulis, termasuk pula gambar, foto, atau benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.⁴⁸ Dokumen yang dapat dipergunakan sebagai data pendukung haruslah merupakan sumber informasi yang stabil, tidak mudah mengalami perubahan, bersifat alamiah sesuai konteks, tidak reaktif, dan nantinya dapat diajukan sebagai bukti pengujian. Pada penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk mengetahui data seputar pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi di MAN 1 Kota Semarang, serta dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung data yang dibutuhkan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur pada fenomena sosial untuk menunjukkan tingkat keandalannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang

⁴⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2017), hlm. 75.

digunakan dalam penelitian.⁴⁹ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor setiap item pada instrument x

Y = skor setiap item pada instrument y⁵⁰

Jika r hitung > dari r table, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas butir soal yang tidak valid akan di eliminasi. Sedangkan hasil uji validitas yang valid kemudian dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data.

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 239.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 213.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.⁵¹ Dalam uji reliabilitas ini dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel 2016.

Untuk menentukan angket dapat dikatakan reliabel, peneliti menggunakan rumus alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k : jumlah item soal

$\sum s_i^2$: jumlah varians skor tiap item

s_t^2 : varians total

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai alfa Cronbach > 0,60. Sebaliknya jika nilai alfa Cronbach < 0,60 maka variabel tersebut belum reliabel.⁵²

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 172.

⁵² Sofyan Siregar, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 175.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian untuk merubah data dari hasil penelitian menjadi sebuah informasi yang nantinya bisa digunakan untuk solusi permasalahan serta bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengambil kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua teknik. Yaitu teknik analisis data secara deskriptif dan teknik analisis data secara inferensial. Teknik analisis data secara deskriptif yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah terkumpul. Seperti penyajian data dalam bentuk presentase, diagram, table, dan lain-lain. Sedangkan teknik analisis data secara inferensial yaitu teknik analisis dengan perhitungan statistik yang dipakai dan nantinya akan digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁵³ Pada penelitian ini analisis data akan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data sebagai uji prasyarat analisis data. Uji normalitas sampel disini

⁵³ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, Hlm. 148.

akan menguji normal tidaknya sampel data. Pengujian diadakan dengan maksud melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji lielifors dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel 2016 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data.
- 2) Menentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Z_i score

X = Data pengamatan

\bar{X} = rata-rata sampel ($\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$)

S = Simpangan baku sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z yang disebut F(Z).
- 4) Menghitung frekuensi komulatif dari masing-masing nilai Z yang dinyatakan dengan S(Z).
- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$.

- 6) Menentukan L_{tabel} untuk $n > 30$ dengan taraf signifikansi 5% melalui tabel Lilliefors. Maka $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$ dengan n adalah jumlah sampel.
 - 7) Mengambil harga L_{hitung} yang paling besar kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} . Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.
- b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas ini juga menjadi salah satu syarat sebelum dilakukannya analisis uji hipotesis. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.⁵⁴ Pada penelitian analisis pengaruh yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian kali ini pengujian linieritas akan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel 2016 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel kerja data X dan Y, untuk memperoleh persamaan harga a dan b.
- 2) Menghitung persamaan a dan b,

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁵⁴ Widodo, *Metodologi Penelitian*, hlm. 81.

3) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

- JK (T) = Jumlah Kuadrat Total
- JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a
- JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)
- JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa
- JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat
- JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (a/b)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Menghitung derajat kebebasan (dk) :

$$dk (S) = n - 2$$

$$dk (TC) = k - 2$$

$$dk (G) = n - k$$

Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan

(RK_{tc}) dan galat (RK_g):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc}$$

$$RK_g = JK_g / db_g$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{K-2}{N-K}$$

Uji linearitas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi linear dan penelitian dapat dilanjutkan.

H. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan suatu Analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Namun terlebih dahulu dirumuskan hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian ini hipotesisnya adalah :

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan penggunaan teknologi informasi terhadap kompetensi profesional guru di MAN 1 Kota Semarang.
- b. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan penggunaan teknologi informasi guru terhadap kompetensi profesional guru di MAN 1 Kota Semarang.

Kemudian persamaan Analisis Regresi Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bx$$

$$b = \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Harga Y apabila X = 0.⁵⁵

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (secara parsial) berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji T. Dalam penelitian ini, analisis uji hipotesis menggunakan rumus Analisis Regresi Sederhana akan memanfaatkan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2016. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho : $\beta = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 270.

Ho : $\beta \neq 0$ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas ($db = n - k - 1$), untuk mengetahui daerah T tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.
- c. Menentukan uji t (parsial) :⁵⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden.

- d. Mendapatkan uji hipotesis dengan kriteria:
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Regresi Signifikan
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Regresi tidak Signifikan
- e. Menghitung proporsi varian Y yang diterangkan oleh X dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(\sum x y)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

⁵⁶ Sutrisno Hadi, Analisis Regresi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 26

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data

1. Data umum

a. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Kota Semarang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang berasal dari perubahan/alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP.IAIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta di Semarang. Dengan demikian status SP.IAIN di Semarang adalah Sekolah Negeri di bawah pembinaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rintisan pendirian SP.IAIN Semarang dilakukan oleh Kepala Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah. Almarhum Bapak K.H. Ali Mahsyar bekerja sama dengan YAYASAN AL-JAMIAH, Semarang. Pada waktu pendirian SP.IAIN Semarang ditahun 1966, Pengurus Yayasan ALJAMIAH Semarang antara lain terdiri dari Ketua Bapak K.H. Ali Masyhar (almarhum) dan Bapak H. SALIYUN M. AMIR, BA sebagai sekretarisnya. Bapak Saliyun M. Amir, BA sekarang menjadi Kepala Seksi Pondok Pesantren pada Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah.

Tempat penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar SP.IAIN Semarang berlokasi di kompleks pendidikan SMP-SMA Islam Diponegoro Semarang di Jalan Mugas Nomor 1 Semarang. Selang beberapa tahun kemudian, lokasinya berpindah dikompleks pendidikan Yayasan Al-Jamiah di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 17 Semarang.

Pada waktu berdirinya, SP.IAIN Semarang dipimpin oleh Bapak Drs. Achmad Darodji sebagai Kepala Sekolah dengan Surat Keputusan dari Departemen Agama Pusat, Jakarta. Dengan berdirinya IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 1978, Bapak Drs. H. Achmad Darodji menjadi salah satu p4nsure pimpinannya. Maka SP.IAIN Semarang berganti pimpinan, yaitu Bapak Drs. H. Abdul Karim Husein (almarhum) yang sebelumnya menjabat Kepala SP.IAIN di Kendal

Pada Tahun 1979, berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978, SP. IAIN Semarang berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kotamadya Semarang. Pimpinannya masih tetap Bapak Drs. H. Abdul Karim Husein (Almarhum).

Dengan beralih fungsinya PGAN Semarang menjadi MAN 2 Semarang pada Tahun 1990, maka nama resmi MAN Semarang berubah menjadi MAN 1 Semarang.

MAN 1 Kota Semarang terletak di Kelurahan Pedurungan Kidul, tepatnya di Jalan Brigjen Sudiarto, Kecamatan Pedurungan, merupakan perubahan dari SP IAIN Sunan Kalijaga dengan SK Menteri Agama No. 17 Th. 1978.

Sampai usia ke empat puluh tahun, MAN 1 Kota Semarang mengalami pergantian pimpinan sebanyak tiga belas kali yaitu :

- 1) K.H Achmad Darodji, Msi
- 2) Drs. H. Abdul Karim Husein
- 3) H. Abdul Fatah
- 4) Drs. H. Sunhadi Rachmat
- 5) Drs. H. Ismono
- 6) Drs. H. Rachmat Shofi
- 7) Drs. H. Muhammadi
- 8) Drs. H. Haryono
- 9) Drs. H. Basuki, M. Ag
- 10) Drs. H. Syaefudin, M.Pd
- 11) H.M. Malzum Adnan, S.Pd, MM

- 12) Drs. H. Muchlas
- 13) Drs. H. Kasnawi, MA.g
- 14) H. Tasimin, S.Ag, M.S.I

b. Visi dan Misi MAN 1 Kota Semarang

1. Visi MAN 1 Kota Semarang

MENCETAK GENERASI YANG BERIMAN,
BERTAQWA, BERPRESTASI DAN
BERAKHLAKUL KARIMAH

2. Misi MAN 1 Kota Semarang:

- Beriman dan Bertaqwa
 - 1) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang sebagai madrasah yang mengembangkan pengajaran IPTEK dan IMTAQ.
 - 2) Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, budaya bangsa dan negara sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak.
 - 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang sebagai lingkungan pendidikan yang Islami penuh ukhuwah, sederhana, disiplin dan berkreasi,

- Prestasi:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan prestasi peserta didik
 - 2) Menyiapkan lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang agar bisa diterima di perguruan tinggi negeri maupun swasta favorit dengan memiliki prestasi akademik yang baik
 - 3) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan secara transparan dan akuntabel.
 - 4) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- Berakhlakul Karimah
 - 1) Mencetak generasi yang bermanfaat bagi masyarakat, nusa, bangsa dan agama
 - 2) Mencetak generasi yang santun dalam bertutur sapa dan sopan dalam berperilaku dengan berlandaskan agama Islam.

Mencetak calon pemimpin agama yang kreatif, inovatif, dan aspiratif, dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah sama dengan pendidikan menengah yang lain, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, berdasarkan ajaran Islam.

Mengingat visi merupakan tujuan jangka panjang, maka tujuan madrasah yang akan dicapai dalam jangka waktu empat tahun ke depan (Tahun pelajaran 2018/2022) adalah :

1. Naik kelas 100% secara normatif yang dilakukan dengan religius dan jujur.
2. Lulus Ujian Madrasah dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,75 yang dilakukan dengan disiplin, religius dan jujur

3. Lulus Ujian Nasional 100 %, dengan nilai rata-rata 7,60 yang dilakukan dengan jujur, disiplin dan tanggung jawab
4. Seluruh lulusan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja/berwirausaha sesuai bakat dan keterampilannya dengan minimal 60 % diterima di perguruan tinggi favorit.
5. Unggul dalam lomba mapel/olimpiade sains sampai tingkat nasional yang dilakukan dengan religius dan jujur.
6. Unggul dalam berbagai lomba keagamaan sampai tingkat nasional yang dilakukan dengan religius dan jujur.
7. Unggul dalam berbagai lomba olah raga sampai tingkat nasional yang dilakukan dengan religius dan jujur.
8. Unggul dalam berbagai lomba seni sampai tingkat nasional yang dilakukan dengan religius dan jujur
9. Unggul dalam berbagai lomba KIR, debat dan pidato sampai tingkat nasional yang dilakukan dengan religius dan jujur.
10. Madrasah dan peserta didik dapat mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, indah, rapi,

sejuk, nyaman, dan sehat. Yang dilakukan dengan religius, disiplin dan peduli.

11. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik mampu membaca Al qur'an dengan fasih dan menulis huruf arab dengan benar yang dilakukan dengan religius, dan disiplin.
12. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik Hafal juz ama dan doa-doa harian. Yang dilakukan dengan religius dan disiplin.
13. Peserta didik memiliki keunggulan dalam Iman dan Taqwa yang dilakukan dengan peduli dan jujur.
14. Peserta didik mampu menjalankan ibadah wajib dengan benar yang dilakukan dengan religius, disiplin, dan jujur.
15. Peserta didik sadar untuk menjalankan sholat lima waktu dengan berjamaah yang dilakukan dengan religius dan disiplin.
16. Peserta didik terbiasa melaksanakan akhlakul karimah pada warga madrasah yang dilakukan dengan disiplin.
17. Peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama yang dilakukan dengan religius dan disiplin.

18. Peserta didik terbiasa saling menghargai, menghormati, menyayangi dan suka menolong sesama yang dilakukan dengan religius dan peduli.
19. Peserta didik terbiasa bersikap demokratis, jujur, disiplin, sportif, bertanggungjawab dan percaya diri yang dilakukan dengan religius.
20. Peserta didik terbiasa menjaga sopan santun dan berbudi pekerti luhur yang dilakukan dengan religius.
21. Peserta didik sadar dan mentaati peraturan yang berlaku yang dilakukan dengan disiplin.
22. Peserta didik menguasai dan terampil dalam aplikasi komputer dan internet yang dilakukan dengan religius dan disiplin.
23. Peserta didik menguasai dan terampil dalam memperbaiki mesin otomotif yang dilakukan dengan religius dan disiplin.
24. Peserta didik menguasai dan terampil dalam menjahit dan mendesain busana yang dilakukan dengan religius.
25. Peserta didik memiliki semangat kewirausahaan/entepreunership dalam bidang tata busana, otomotif atau teknologi informasi yang dilakukan dengan religius dan jujur

26. Peserta didik terbiasa dan terampil berbahasa Arab, Inggris, Jepang dan Jawa yang dilakukan dengan religius dan disiplin.
27. Peserta didik memiliki ketrampilan dibidang kepramukaan, olahraga, seni dan agama sesuai bakat dan minat yang dilakukan dengan religius, jujur dan disiplin.

2. Data Khusus

Penelitian “Pengaruh Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional Pendidik MAN 1 Kota Semarang” ini dilakukan mulai tanggal 05 April s/d 08 Agustus 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan menggunakan kemampuan IT guru sebagai variabel X dan kompetensi profesional guru sebagai variabel Y.

Sebelum instrumen angket disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan yaitu uji coba instrument sebanyak 42 butir soal. 20 soal mengenai kemampuan IT guru dan 22 soal mengenai kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang pendidik. Uji coba instrumen ini dilakukan dengan sasaran sebanyak 15 responden. Nama-nama responden dapat dilihat dilampiran 1, kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 2 dan butir pernyataan uji coba instrumen angket dapat dilihat

pada lampiran 3. Kemudian hasil uji validitas dan reliabilitas angket kemampuan IT guru dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5. Hasil perhitungan untuk uji coba validitas instrumen angket mengenai kemampuan IT guru menunjukkan terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid dan 18 pernyataan valid.

Sedangkan hasil uji validitas dan reliabilitas angket kompetensi profesional dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7. Hasil perhitungan uji coba validitas instrumen angket kompetensi profesional menunjukkan tidak ada pernyataan yang tidak valid, dalam uji tersebut menunjukkan seluruh butir pernyataan sebanyak 22 lolos dalam uji validasi. Kemudian perhitungan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien reabilitas yang dimiliki oleh instrumen angket kemampuan IT pendidik dan kompetensi profesional pendidik sebesar 0,90 dan 0,93 > 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua instrumen tersebut termasuk dalam kategori reliabel.

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas butir pernyataan, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel pada responden.

B. Analisis Data

1. Uji Pendahuluan

a. Kemampuan IT Pendidik

Untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan IT pendidik di MAN 1 Kota Semarang, maka dapat melihat data hasil angket pada lampiran 8. Selanjutnya mendeskripsikan data kemampuan IT pendidik dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket kemampuan IT pendidik dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 67 \\ &= 1 + 3,3 (1,8) \\ &= 1 + 6,026 \\ &= 7,026 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 70 - 50 \\ &= 20\end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}L &= R / K \\ &= 20 / 7 \\ &= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Kemampuan IT Pendidik (X)

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	50 – 52	7	10,45 %
2.	53 – 55	13	19,40 %
3.	56 – 58	11	16,42 %
4.	59 – 61	12	17,91 %
5.	62 – 64	12	17,91 %
6.	65 – 67	9	13,43 %
7.	68 – 70	3	4,48 %
	Jumlah	67	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi kemampuan IT pendidik terdapat pada skor 53 – 55 sebanyak 13 responden dengan presentase 19,40% dan frekuensi terendah yaitu pada

skor 68 – 70 sebanyak 3 responden dengan presentase 4,48 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga hasilnya adalah :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Kemampuan IT Pendidik (X)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan IT Pendidik	67	50	70	59,194	5,24

Setelah diketahui nilai rata-rata kemampuan IT pendidik sebesar 59,194 dan nilai standar deviasi sebesar 5,24. Selanjutnya skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

$$\text{Skor maksimal} = 70$$

$$\text{Skor minimal} = 50$$

$$\text{Rentang skor} = 70 - 50 = 20$$

$$\begin{aligned} M + 1,5 \cdot SD &= 59,194 + (1,5) (5,24) \\ &= 67,054 = 67 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 59,194 + (0,5) (5,24)$$

$$= 61,814 = 62 - 66$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 59,194 - (0,5) (5,24)$$

$$= 56,574 = 57 - 61$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 59,194 - (1,5) (5,24)$$

$$= 51,334 = 52 - 56$$

$$= 51 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.3

Kualitas Variabel X (Kemampuan IT Pendidik)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 65 (65 ke atas)	Sangat Tinggi	59,154	Sedang
61 – 64	Tinggi		
56 – 60	Sedang		
52 – 55	Rendah		
< 51 (51 ke bawah)	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan IT pendidik MAN 1 Kota Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 56 – 60.

b. Kompetensi Profesional Pendidik

Untuk mengetahui seberapa tinggi kompetensi profesional pendidik di MAN 1 Kota Semarang, maka dapat melihat data hasil angket pada lampiran 9. Selanjutnya mendeskripsikan data kompetensi profesional pendidik dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket kompetensi profesional pendidik dengan uraian sebagai berikut :

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\&= 1 + 3,3 \text{ Log } 67 \\&= 1 + 3,3 (1,8) \\&= 1 + 6,026 \\&= 7,026 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\&= 88 - 61 \\&= 27\end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}L &= R / K \\&= 27 / 7 \\&= 3,85 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Kompetensi Profesional Pendidik (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	61 – 64	9	13,43 %
2.	65 – 68	9	13,43 %
3.	69 – 72	12	17,92 %
4.	73 – 76	13	19,40 %
5.	77 – 80	8	11,94 %
6.	81 – 84	8	11,94 %
7.	85 – 88	8	11,94 %
	Jumlah	67	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi kompetensi profesional pendidik terdapat pada skor 73 – 76 sebanyak 13 responden dengan presentase 19,40 %. Sedangkan frekuensi

terendah terdapat pada skor 77 – 80, 81 – 84 dan 85 - 88 sebanyak 8 responden dengan presentase 11,94 %. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Pendidik (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Profesional Pendidik	67	61	88	73,91	7,67

Setelah diketahui nilai rata-rata kompetensi profesional pendidik sebesar 73,91 dan nilai standar deviasi sebesar 7,67. Selanjutnya skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

$$\text{Skor maksimal} = 88$$

$$\text{Skor minimal} = 61$$

$$\text{Rentang skor} = 88 - 61 = 17$$

$$\begin{aligned} M + 1,5 \cdot SD &= 73,91 + (1,5) (7,67) \\ &= 85,415 = 86 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 73,91 + (0,5) (7,67)$$

$$= 77,745 = 78 - 85$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 73,91 - (0,5) (7,67)$$

$$= 70,075 = 70 - 77$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 73,91 - (1,5) (7,67)$$

$$= 62,405 = 62 - 69$$

$$= 61 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Y (Kompetensi Profesional Pendidik)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
> 85 (85 ke atas)	Sangat Tinggi	73,91	Sedang
77 – 84	Tinggi		
70 – 76	Sedang		
62 – 69	Rendah		
< 61 (61 ke bawah)	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi profesional pendidik MAN 1 Kota Semarang termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 70 – 76.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Liliefors yang menghasilkan

harga L hitung. Hasil terbesar dari nilai L hitung kemudian dibandingkan dengan nilai L tabel.

Adapun data uji normalitas secara lengkap dari variabel kemampuan IT pendidik (X) dapat dilihat pada lampiran 10, sementara itu ringkasannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Ringkasan Uji Normalitas Kemampuan IT Pendidik (X)

No	X	Z	F(Z)	S(Z)	[F(Z)-S(Z)]
1	50	-1,755	0,0396	0,0448	0,005182
15	54	-0,992	0,1607	0,2537	0,093059
20	55	-0,801	0,2116	0,2985	0,086875
44	62	0,5357	0,7039	0,7164	0,012485
67	70	2,0632	0,9805	1	0,019547
L-tabel	0,1082				

Keterangan:

X = variabel hasil kemampuan IT

Z = simpanan baku kurva standar

F(Z) = peluang nilai Z

S(Z) = frekuensi kumulatif nilai Z

L_{-tabel} = harga L pada tabel Liliefors

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga L hitung terbesar adalah 0,093059 dengan

$n = 15$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh $L_{tabel}(0,05;67) = 0,1082$. Karena $L_{hitung} = 0,093059 < L_{tabel}(0,05;67) = 0,1082$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Data uji normalitas yang lengkap dari variabel kompetensi profesional pendidik (Y) dapat dilihat pada lampiran 11. Sementara itu ringkasannya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Ringkasan Uji Normalitas Kompetensi Profesional Pendidik (Y)

No	Y	Z _i	F(Z)	S(Z)	[F(Z)-S(Z)]
1	61	-1,683	0,0462	0,0149	0,031254
14	65	-1,162	0,1227	0,209	0,086259
30	72	-0,249	0,4017	0,4478	0,046102
50	80	0,7939	0,7864	0,7612	0,025169
67	88	1,8368	0,9669	1	0,033120
L-tabel	0,1082				

Keterangan:

Y = variabel hasil kompetensi profesional

Z = simpanan baku kurva standar

F(Z) = peluang nilai Z

S(Z) = frekuensi komulatif nilai Z

L_{-tabel} = harga L pada tabel Liliefors

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga L hitung terbesar adalah 0,086259 dengan $n = 14$ pada taraf signifikansi α 5% diperoleh L tabel $(0,05:67) = 0,1082$. Karena L hitung $= 0,086259 < L$ tabel $(0,05:67) = 0,1082$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui melalui perbandingan hasil F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hasil perhitungan diperoleh F hitung $< F$ tabel, maka data berdistribusi linier. Uji linieritas ini digunakan untuk membuktikan bahwa variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat (Y) sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Adapun hasil dari uji linieritas antara variabel kemampuan IT pendidik (X) dengan kompetensi profesional pendidik (Y) dapat dilihat pada lampiran 12. Berdasarkan perhitungan pada lampiran tersebut, maka diketahui bahwa F hitung $< F$ tabel $(0,05:17,48) = 0,0778 < 0,3542$ kesimpulannya data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana. Dengan menggunakan tabel penolong uji analisis regresi sederhana yang dapat dilihat pada lampiran 13. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mempermudah perhitungan maka perlu dilakukan penghitungan persiapan mencari harga-harga sebagai berikut :

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = 369.888 - \frac{(4952)^2}{67} = 3883,5$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = 236.574 - \frac{(3.966)^2}{67} = 1810,5$$

$$\sum xy = \sum xY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum xy = 294.153 - \frac{(3966)(4952)}{67} = 1024,2$$

a. Uji Hipotesis Variabel X dengan Y

1) Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1024,2}{1810,5} = 0,5656$$

$$a = Y' - b X$$

$$= 73,91 - (0,5656) (59,19) = 40,425$$

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$= 40,425 + 0,5656 X$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa : Y = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas.

$a = 40,425$ merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kompetensi profesional (Y) akan konstan sebesar 40,425 satuan jika tidak ada pengaruh dari kemampuan IT (X).

$b = 0,5656$ merupakan besarnya kontribusi variabel kompetensi profesional (Y) mempengaruhi variabel kemampuan IT (X). Nilai b sebesar 0,5656 dengan tanda positif, hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional (Y) akan berubah sebesar 0,5656 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel kemampuan IT (X) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kompetensi profesional (Y) akan naik sebesar 0,5656 satuan. Demikian juga sebaliknya, jika kemampuan IT (X) berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kompetensi profesional (Y) akan turun sebesar 0,5656 satuan.

Misalnya apabila nilai kemampuan IT (X) adalah 5, maka, nilai rata-rata 43,253, karena :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b X \\ &= 40,425 + 0,5656 (5) \\ &= 43,253\end{aligned}$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan IT guru maka, semakin baik pula kompetensi profesional guru MAN 1 Kota Semarang.

- 2) Mencari korelasi antara predictor (X) dengan kriterium (Y).

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{67.294153 - (3966)(4952)}{\sqrt{\{67.1810,5 - (3966)^2\}\{67.3883,5 - (4952)^2\}}} \\ &= 0,386\end{aligned}$$

Setelah selesai menghitung korelasi selanjutnya melihat tabel nilai r product moment sesuai dengan jumlah sampel 67, dalam penelitian ini telah ditentukan taraf signifikansinya 5% yaitu 0,1997. Hasil perhitungan diatas diperoleh r hitung sebesar 0,386 dengan ketentuan r hitung > rtabel, maka signifikan dan jika r hitung < rtabel maka tidak signifikan. Dalam penelitian ini menghasilkan r hitung sebesar 0,386 dan rtabel 0,199 berarti

signifikan dan hipotesis diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,386 > 0,199$).

3) Menguji signifikansi uji t :

Menentukan nilai t dengan taraf signifikan 1% dan 5 %, diketahui dalam penelitian ini menggunakan taraf 5% dengan derajat pembilang 1 dan pembagi 65 (dari $N - 2 = 67 - 2$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 5 % = 1,669.

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,386\sqrt{67}-2}{\sqrt{1-0,386^2}} \\&= \frac{0,386.8,062}{0,9224} \\&= \frac{3,1119}{0,9224} \\&= 3,3737\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = regresi signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, = regresi tidak signifikan

Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,05; 1,65$) = $3,3737 > 1,669$ maka regresi signifikan.

4) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X :

$$\begin{aligned}R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\&= \frac{(1024,2)^2}{1810,5 \times 3883,5}\end{aligned}$$

$$= \frac{1.048.985,64}{7.031.076,75} = 0,149.$$

C. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Semarang dengan menggunakan alat ukur peneliti berupa angket (kuesioner) dan didukung dengan adanya data-data dari MAN 1 Kota Semarang. Hasil angket tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang berbentuk analisis regresi sederhana yang menghasilkan penjelasan dalam rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun hasil dari perhitungan tersebut akan penulis sajikan dalam pembahasan tersebut : seberapa besar pengaruh kemampuan IT guru terhadap kompetensi profesional guru di MAN 1 Kota Semarang.

Setelah diketahui dari perhitungan interpretasi secara statistic dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel 2019. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan IT (X) terhadap kompetensi profesional (Y) di MAN 1 Kota Semarang, peneliti terlebih dahulu mencari hubungannya dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan analisis regresi sederhana.

Dalam perhitungan statistik menunjukkan mean dari pengaruh kemampuan IT terhadap kompetensi profesional

sebesar 59,194 yang berada pada interval 56 – 60 dan menghasilkan kesimpulan dari nilai mean bahwa kemampuan IT dalam memengaruhi kompetensi profesional masuk pada kategori sedang. Kemudian mean dari kompetensi profesional sebesar 73,91 berada pada interval 70 – 76 yang menunjukkan bahwa kemampuan IT dalam memengaruhi kompetensi profesional masuk dalam kategori sedang atau cukup baik.

Selanjutnya, hasil dari perhitungan uji validitas angket menggunakan rumus korelasi product moment menghasilkan r_{xy} 0,386 dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,199. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,386 > 0,199$). Sedangkan nilai r menunjukkan positif yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup baik antara kemampuan IT terhadap kompetensi profesional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan IT maka akan semakin meningkat kompetensi profesional guru. Kemudian hasil r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 14,9%. Sehingga terdapat pengaruh kemampuan IT terhadap kompetensi profesional di MAN 1 Kota Semarang. Tetapi tidak secara dominan karena kemampuan IT hanya memberi sumbangan sebesar 14,9%, dan 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya hasil dari perhitungan analisis regresi sederhana didapat persamaan regresi $Y = 40,425 + 0,5656 X$.

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika $X = 0$ maka nilai kemampuan IT adalah 40,425 yang berarti bahwa kemampuan IT tidak ada, maka kompetensi profesional guru sebesar 0,5656. Namun apabila kemampuan IT (X) = 5, maka nilai rata-rata kompetensi profesional adalah $Y = 40,425 + 0,5656 \cdot 5 = 43,253$, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan IT maka akan semakin baik kompetensi profesional guru.

2. Analisis Hasil Penelitian

- a. Pengaruh kemampuan IT pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel kemampuan IT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kompetensi profesional. Hal itu diterangkan oleh hasil keberartian korelasi variabel (X) terhadap variabel (Y) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan perbandingan ($T_{hitung} = 3,3737 > T_{tabel} = 1,669$) dan memiliki peran sebesar 14,9%.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa kemampuan IT pendidik berpengaruh terhadap kompetensi profesional pendidik diantaranya penelitian Dimas Ferry Kurniawan, dkk

yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif atau signifikan antara penguasaan IT pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik di SMK N 11 Malang. Hal ini ditunjukkan dari nilai T_{hitung} lebih besar dari $T_{tabel(0,05)}$ ($5,308 > 1,70$) dan memiliki besaran pengaruh sebesar 25,1 %.⁵⁷

Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kompetensi profesional guru karena dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di lingkungan sekolah dapat membantu kinerja guru dengan mengeksplor ketrampilan pengetahuan yang dimilikinya melalui teknologi seperti membuat bahan ajar melalui power point. Hal tersebut juga didukung oleh peneliti Muhammad Tri Nurrahman yang menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di MIN 4 Pondok Pinang sangat terlihat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat hasil yang signifikan dimana guru sudah memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. Pada

⁵⁷ Dimas Ferry Kurniawan, dkk, “Pengaruh Atensi Pendidik dalam Penguasaan TI dari IPTEK Pendidik dan Lingkungan Sekolah terhadap Kompetensi Profesional selama Pandemi di SMK N 11 Malang”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, (Vol. 6, No. 8, tahun 2022), hlm. 3706

saat proses pembelajaran guru menggunakan power point untuk media pembelajaran dan Microsoft excel untuk rekapitulasi nilai raport siswa.⁵⁸ Sehingga dengan memanfaatkan penggunaan IT dapat membantu dan menunjang pekerjaan profesi seorang pendidik.

Kemampuan IT ini hendaknya dikuasai oleh guru, karena disamping guru memiliki kemampuan mengajar di kelas juga harus mampu mengintegrasikan pemanfaatan IT dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rahmi Rivalina yang menyatakan bahwa guru yang melakukan pengintegrasian IT dengan kegiatan pembelajaran untuk mata pelajarannya di sekolah akan menjadikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan lebih optimal dalam memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya berakibat pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa dan pengembangan kompetensi profesional guru.⁵⁹

⁵⁸ Muhammad Tri Nurahman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru" *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 69

⁵⁹ Rahmi Rivalina, "Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Teknodik*, (Vol. 18, No. 2, tahun 2014), hlm. 168

D. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian terdapat beberapa hambatan dan kendala hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan melainkan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MAN 1 Kota Semarang. Peneliti mengambil sampel/populasi pendidik yang berjumlah 67 orang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku untuk pendidik di MAN 1 Kota Semarang.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada kompetensi profesional pendidik yang dipengaruhi oleh kemampuan IT pendidik. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
3. Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan yang belum optimal dalam pembuatan dan penulisan karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, peneliti merasa terbantu selama melakukan penelitian dapat berjalan secara optimal.
4. Minimnya biaya yang disediakan dalam menyelesaikan penelitian sangat terbatas, sehingga ada hal-hal yang tidak bisa diwujudkan karena membutuhkan dana yang lebih banyak.
5. Keterbatasan waktu penelitian yang tertunda karena adanya libur semester.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian “Pengaruh Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional Pendidik” yang telah dilakukan, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan IT pendidik (X) terhadap kompetensi profesional pendidik (Y) di MAN 1 Kota Semarang. Hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara kemampuan IT pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik” diterima.

Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,3737 > 1,669$) yang berarti signifikan. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R Square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,149$ hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari pengaruh kemampuan IT pendidik terhadap kompetensi profesional pendidik di MAN 1 Kota Semarang sebesar 14,9% dan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Kemampuan IT Pendidik (X) terhadap Kompetensi Profesional Pendidik (Y) di MAN 1 Kota Semarang”, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Secara umum kemampuan IT pendidik terhadap kompetensi profesional menunjukkan hasil yang signifikan berarti kemampuan IT pendidik sudah bisa dikatakan baik. Akan tetapi dalam hal sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan lagi, maka saran yang disampaikan adalah sumber daya manusia yaitu pendidik yang belum mampu secara optimal perlu diarahkan dalam meningkatkan kemampuan IT pada pembelajaran.
2. Secara umum fasilitas teknologi informasi di MAN 1 Kota Semarang sudah tersedia. Namun perlu adanya peningkatan fasilitas teknologi informasi sebagai penunjang untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad SR, *SDM Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Al-Khowarizmi, *Pengantar Teknologi Informasi dalam perkembangan data science*, Medan: UMSU Press, 2021.
- Anjar Nurdiansyah, “Studi Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SMK NU Ungaran” *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Unnes, 2017), hlm. 2.
- Arasyiah, dkk., “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, (Vol. 14, No. 2, tahun 2020), hlm. 8.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Badri Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012.
- Bambang Warsita, “Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran”, *Jurnal Teknodik*, (Vol. XV, No. 1, tahun 2011), hlm. 86.
- Benu, Fred L., Agus L. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian dan Lainnya)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Budiastuti, Dyah & Agustinus Bandur, Validitas dan Reliabilitas Penelitian, Hlm. 39.
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.

- Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, Yogyakarta : Gava Media, 2010.
- Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuisisioner*, Malang: UB Press, 2018.
- Elis Listiana Mulyani, dkk., “Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Rangka Pengembangan SDM yang Unggul dan Berkualitas pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya”, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, (Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 115.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- , *Standar Kompetensi Sertifikat Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Euis Karwati & Joni Priansa., *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017.
- Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Heriyanto, “Pengaruh Pemanfaatan TIK terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Sekolah Tinggi Agama Budha (STAB) Negeri Sriwijaya Tangerang Banten”, *Skripsi*, Banten: STABN Sriwijaya, 2013.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/31> diakses pada Tgl 12 Juni 2022, pkl 15.31 WIB.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/16/103> Diakses pada Tgl 12 juni 2022, Pkl 15.35 WIB.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*, Semarang : UNDIP, 2018.
- Irvani, Asep irvan, dkk., “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal PkM MIFTEK*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2020), hlm. 35.
- Jaka Warsihna, “Kompetensi TIK Untuk Guru”, *Jurnal Teknodik*, (Vol. XVI, No. 2, tahun 2012), hlm. 234 – 237.
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Kurniawan, Dimas Ferry, dkk., “Pengaruh Atensi Pendidik dalam Penguasaan TI dari IPTEK Pendidik dan Lingkungan Sekolah terhadap Kompetensi Profesional selama Pandemi di SMK N 11 Malang”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, (Vol. 6, No. 8, tahun 2022), hlm. 3706
- Muhammad Adri, *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*, dalam website <https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> diakses pada tanggal 20 Juli 2022 Pukul 19.30 WIB.
- Mulyani, Elis Listiana, dkk., “Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Rangka Pengembangan SDM yang Unggul dan Berkualitas pada SMP IT Daarussalaam Tasikmalaya”, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, (Vol. 1, No. 1, 2018), hlm. 115.
- Mulyasa, H.E, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: Rasail Media Group, 2013.
- Mohamad Muspawi, dkk., “Upaya Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari jambi*, (Vol. 20, No. 1, Tahun 2020), Hlm. 102
- M. Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Nurahman, Muhammad Tri, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru” *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 2.
- Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Ragam, Model, dan Pendekatan*, Semarang: Southeast Asean Publishing, 2018
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007.
- Pribowo, Fitroh Setyo Putro, “Analisis Kemampuan Guru SD terhadap Teknologi Infromasi dan Komunikasi” *Journal ELSE*, (Vol. 1, No.1, tahun 2017), hlm. 12.
- Raharjo, “Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS”, *SPSS Indonesia*, 19 Februari 2021, diakses pada 02 Juni 2022 pukul 13.30 WIB.
- Rahmi Rivalina, “Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal Teknodik*, (Vol. 18, No. 2, tahun 2014), hlm. 168

- Rizki Ananda, dkk, “Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang Kompetensi Profesional pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 5, Tahun 2022), Hlm. 9065
- Rusman D.K., & Riyana, C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- Rusti Restiani, dkk., “Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media dan Sumber Belajar oleh Guru Biologi Sejakarta Selatan”, *Jurnal Edusains*, (Vol IV, No. 01, Tahun 2014), Hlm. 50
- Sapto Wimartono, dkk., “Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Profesi Guru”, *Citec Journal*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2016), hlm, 75.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tanti Nurhayati, “Problematika Guru dalam Menguasai TIK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2016), hlm. 3.
- Taufiq Amir, *Merancang Kuisisioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Widarto, dkk., *Statistika Terapan (Cara Mudah dan Cepat Menganalisis Data)*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018.

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta : Rajawali Press, 2017.

Yamin. M & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.

Yohannes Marryono Jamun, “Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, (Vol 4, No. 1, Tahun 2020), hlm. 47

Zainuddin Notanubun, “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital (Abad 21)”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, (Vol. 03, No. 1, Tahun 2019), Hlm. 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama-nama Responden

No.	Nama	Tempat, Tgl. Lahir	Mapel
1	H. Tasimin, S.Ag, M.S.I	Semarang, 18-11-1968	-
2	Drs. Zaenuri	Grobogan, 16-12-1962	Bahasa Arab, Tafsir
3	Chomsatun, SH, MPd	Semarang, 14-09-1968	PKn
4	Drs. Sugiyanta	Klaten, 26-11-1964	Bhs. Inggris
5	Ary Priono, SPd	Purworejo, 08-12-1965	Fisika
6	Drs. Supardi	Grobogan, 05-03-1965	Sejarah
7	Drs. Muslih	Demak, 05-02-1962	Sejarah
8	Drs. M. Isnandar	Sragen, 17-06-1963	Matematika
9	Drs. Joko Siswono, MPd	Demak, 08-06-1967	BK
10	Drs. Sukri	Pati, 05-09-1965	Matematika
11	Drs. Sudarko, SPd	Demak, 05-08-1965	Fiqih, usuhul fiqih
12	Dra. Rochmatah	Surakarta, 24-06-1968	Matematika
13	M. Ally Firdaus, SAg, MSi	Tegal, 30-07-1967	Matematika
14	Anshori, SPd	Pati, 15-05-1966	Bhs. Sastra Indonesia
15	Dra. Kanti Setiyati	Semarang, 10-03-1964	Kimia
16	Sih Hartini, SPd, MSi	Sragen, 17-08-1971	Biologi
17	Drs. Asrori	Demak, 02-08-1965	Matematika
18	Ellya Nur Chasanah, SPd, MSc	Semarang, 13-05-1971	Fisika
19	Drs. Muh. Badi	Klaten, 13-06-1969	Bhs. Inggris
20	Ani Rachmawati, SAG, MSI	Grobogan, 29-06-1971	Aqidah A, Ilmu Kalam
21	Agustin Sri Hartati, SPd	Purworejo, 19-08-1969	Bahasa Inggris
22	Puji Lestari, SPd	Gunung Kidul, 24-07-1968	Matematika

23	Nurul Hidayah, SPd	Pekalongan, 04-07-1979	BK
24	Beta Nur Bety Tsany, SPd	Lamongan, 2 -12-1981	BK
25	Suparman, S.Pd	Kulon Progo, 27-09-1973	Penjas Orkes
26	Drs. Agung Wibowo	Demak, 08-06-1965	Bahasa Inggris
27	Drs. Mulyanto, MPd	Grobogan, 14-07-1966	Penjas Orkes
28	Muawanah, SPd, MPd	Dompur, 21-10-1969	Bhs. Sastra Indonesia
29	Sulasih, SPd	Kudus, 07-04-1966	Geografi, Sosiologi
30	Dra. Noor Hidayah Budhi S	Ujung Pandang, 18-04-1965	Aqidah Akhlaq
31	Edy Kristijono, SPd	Semarang, 30-05-1970	Kesenian
32	Siti Fitriyah, SPd	Demak, 23-09-1976	Bahasa Indonesia
33	Irfan Dwi Putranto, SPd	Semarang, 02-05-1981	PKn, Sosiologi
34	Solastri, SPd	Banyumas, 13-12-1977	Matematika
35	Aris Fahkrudin, SSI, MPd	Kudus, 02-05-1975	Fisika
36	Muhammad Nurhan, SAg, MPd	Jepara, 05-04-1971	Bhs. Arab, SKI
37	Katibin	Demak, 05-07-1965	Fisika
38	Nur Farida, SPdI	Demak, 05-12-1972	SKI
39	Musa Al Hadi, SAg	Grobogan, 20-06-1971	Qur'an Hadits, Ilmu Tafsir
40	Sri Panggalih, SPd	Semarang, 13-03-1973	Bahasa Indonesia
41	Zulia Ulfah, SPdI, MSI	Semarang, 25-07-1979	Qur'an Hadits, Hadits Ilmu Hadits
42	Widhi Astono, SE	Pacitan, 22-04-1972	Ekonomi, Ketrampilan Usaha
43	Siswoyo, SPd	Demak, 24-11-1977	Penjas Orkes
44	Mokhammad Taufik, SAg, M.Pd	Tegal, 27-09-1972	Bahasa Arab
45	Joko Wahyono, SAg	Grobogan, 31-03-1970	Qur'an Hadits,SKI, Ilmu Hadits
46	Syafa'ah, SPd, MPd	Semarang, 15-03-1976	Bahasa Indonesia

47	Tri Marheni, SPd	Pati, 01-08-1976	Ekonomi, Ketrampilan, Antropologi
48	Rosidi, SPSi, M.Pd	Demak, 08-09-1975	BK
49	Eko Sukaryono, SPd	Purwodadi, 15-12-1962	PKn
50	Endang Purwatiningrum, SPd	Grobogan, 29-11-1975	Ekonomi, Ketrampilan Wirausaha
51	Siti Himmatul Aliyah, SPd	Tegal, 14-11-1977	Ketrampilan
52	Nuryanto, S.Pd, M.Pd	Demak, 24-07-1982	Kimia
53	Misbah, S.Kom, M.Si	Demak, 10-04-1977	T I K
54	Imam Su'adi, SPd	Semarang, 27-12-1967	BK
55	Halimur Rosyad, S.Pd	Demak, 19-09-1978	Bahasa Jepang
56	Drs. RM. Djupriyanto, MPd	Blora, 10-04-1968	Biologi
57	Angga Prilakusuma, Lc	Bojonegoro, 24-04-1987	Akidah Akhlak
58	Sumiyati, S.Pd	Demak, 16-03-1985	Matematika
59	Suyatnak, S.Pd	Demak, 18-08-1988	Penjas Orkes
60	Widodo, S.Sy	Grobogan, 10-01-1991	Fiqih, usuhul fiqih
61	Nur Rochim, S.Hum	Demak, 02-07-1986	Sejarah Kebudayaan Islam
62	Benny Prasojo, SPd	Semarang, 22-06-1983	Kesenian
63	Erna Nur Azizah, SPd	Boyolali, 15-02-1988	Pend. Bhs. Jawa
64	Galih Ika Apriliana, SPd	Pontianak, 28-04-1984	Bahasa Inggris
65	Silvia Dalih Wahyuningtyas, SPd	Rembang, 17 Maret 1987	Bahasa Indonesia
66	Nur Latifah, S.Pd	Banyumas, 4 Januari 1995	Sosiologi, Antropologi
67	Hanindya Ranengtyas Fatmasari, M.Pd	Demak, 05-12-1995	Matematika

Lampiran 2a : Kisi-kisi Instrumen Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Kemampuan IT Pendidik (X)

Indikator	Kisi – Kisi	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1. Menguasai dasar-dasar TIK.	- Memahami TIK dan perkembangannya.	TIK adalah suatu teknologi atau sistem yang berupa (software, hardware, userware) digunakan untuk mengolah, menyimpan, memverifikasi, mengirim dan menerima informasi serta menggunakan data dengan Bahasa pemrograman/bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.	TIK merupakan suatu pendekatan disiplin ilmu yang sulit untuk dipelajari dan sukar untuk diikuti perkembangannya.
	- Memahami tujuan TIK.	Salah satu tujuan TIK adalah dapat dijadikan sebagai alat atau media sumber informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	

	- Mengetahui manfaat TIK.	Manfaat TIK dalam pembelajaran mampu memudahkan guru dan siswa dalam mendalami materi pembelajaran.	
	- Mampu mengoperasikan perangkat TIK.	Saya mampu mengoperasikan perangkat TIK untuk mencari literatur atau jurnal ilmiah yang sesuai dengan materi pembelajaran.	
2. Mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekyasa pengetahuan) melalui TIK.	- Mudah beradaptasi dengan TIK.		Saya mengalami kesulitan dalam mempelajari teknologi baru.
	- Peka terhadap perkembangan TIK.	Saya mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ter <i>up to date</i> .	Saya termasuk orang yang tertinggal dalam perkembangan teknologi.
	- Memanfaatkan TIK untuk memperoleh sumber informasi.		Saya memanfaatkan teknologi digital hanya untuk komunikasi.

	- Menggunakan TIK sebagai alat pengkajian.	Saya memanfaatkan TIK dalam mendalami suatu disiplin ilmu.	
3. Mempunyai kemampuan untuk mengkreasi pengetahuan dengan TIK.	- Kemampuan TIK Guru untuk pembelajaran.	Saya menggunakan TIK sebagai alat, media dan sumber informasi dalam pembelajaran.	
	- Mengetahui hambatan TIK untuk pembelajaran.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada pemanfaatan TIK untuk pembelajaran.	Bekerja dengan bantuan TIK itu sangat rumit sehingga sulit untuk dimengerti dan memahami cara pemanfaatannya.
	- Penguasaan aplikasi atau platform pembelajaran.	Saya dapat mengoperasikan aplikasi atau platform pembelajaran dengan baik.	
4. Berbagi ilmu dengan TIK atau tentang TIK baik kepada siswa maupun guru lainnya.	- Minat dan sikap terhadap TIK.	Saya tertarik menggunakan TIK untuk keperluan pribadi.	
		Saya menggunakan TIK untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	

		TIK dapat menambah daya tarik siswa dalam mendalami materi.	
		Saya menggunakan TIK dengan siswa untuk keperluan belajar mengajar.	

Lampiran 2b :Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional pendidik

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Kompetensi Profesional Pendidik (Y)

Indikator	Kisi – kisi	Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1. Menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis sosiologis dan sebagainya.	- Membuat RPP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Saya membuat RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	- Mampu menyelesaikan masalah siswa dengan bimbingan konseling.	Saya menyelesaikan masalah siswa dengan bimbingan dan konseling.	Siswa yang bermasalah saya biarkan.

	- Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran	
2. Menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan siswa.	- Mengikuti perkembangan pembelajaran abad 21.	Saya Menyusun rencana pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman.	
	- Memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan mengembangkan diri.	Saya memanfaatkan TIK untuk komunikasi dengan siswa dan untuk menambah wawasan.	Saya gagap dengan teknologi sehingga sulit untuk mengembangkan diri.
	- Memiliki kemampuan dalam	Saya menguasai	

3. Mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.	penguasaan materi, memahami kurikulum, dan perkembangannya.	materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	
	- Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dapat membantu pemahaman siswa tetap utuh dan tidak terputus.	
4. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	- Menguasai berbagai variasi model dan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.	Saya menguasai berbagai variasi model pembelajaran dan metode mengajar	

		yang sesuai dengan materi pembelajaran.	
	- Mampu membuat dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sendiri.		Dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar.
5. Menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.	- Memanfaatkan sumber-sumber belajar berbasis teknologi digital yang sudah ada atau tersedia maupun mengembangkannya sendiri secara khusus.		Saya hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.
	- Mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	Saya mengikuti perkembangan zaman dengan mencari informasi seputar informasi dari	Saya gagap dengan teknologi sehingga kesulitan dalam mencari sumber informasi

		berbagai sumber dengan memanfaatkan internet.	yang kaitannya dengan materi pembelajaran.
6. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran	- Menyusun dan mengembangkan kegiatan dalam persiapan pengajaran.	Saya menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan Menyusun RPP.	
	- Kegiatan reflektif dilakukan secara terencana dan terus menerus.	Saya melakukan Tindakan reflektif secara terencana dan terus-menerus.	Saya belum melakukan Tindakan reflektif secara terencana dan terus-menerus.
7. Melaksanakan evaluasi hasil belajar.	- Melakukan penilaian terhadap perkembangan peserta didik.	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan lisan, tulisan, praktik dan penilaian sikap yang	

		disesuaikan dengan kebutuhan.	
	- Memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.	
8. Menumbuhkan kepribadian siswa.	- Membangun kepribadian siswa dengan bimbingan dan keteladanan.	Saya membangun kepribadian siswa dengan arahan, bimbingan, nasehat dan tentunya dengan memberi contoh yang baik.	Saya membiarkan siswa tumbuh dengan kepribadiannya sendiri.
	- Melakukan kegiatan pengembangan diri.	Saya mengikuti kegiatan PPG dan workshop untuk	

		mengembang kan diri.	
--	--	-------------------------	--

Lampiran 2c :Indikator Penelitian

Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Kemampuan IT Guru (X)	Menguasai dasar-dasar TIK.	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami TIK dan perkembangannya. - Memahami tujuan TIK - Mengetahui manfaat TIK - Mampu mengoperasikan perangkat TIK. 	1,2 3 4 5
	Mendalami pengetahuan (akuisisi dan rekyasa pengetahuan) melalui TIK.	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah beradaptasi dengan TIK. - Peka terhadap perkembangan TIK. - Memanfaatkan TIK untuk memperoleh sumber informasi. - Menggunakan TIK sebagai alat pengkajian. 	6 7,8 9 10
	Mempunyai kemampuan untuk mengkreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan TIK Guru untuk pembelajaran. - Mengetahui hambatan TIK untuk pembelajaran. 	11 12,13

	pengetahuan dengan TIK.	- Penguasaan aplikasi atau platform pembelajaran.	14
	Berbagi ilmu dengan TIK atau tentang TIK baik kepada siswa maupun guru lainnya.	- Minat dan sikap terhadap TIK.	15,16, 17,18
Kompetensi Profesional Guru (Y)	Menerapkan landasan kependidikan baik itu filosofis, psikologis, sosiologis dan sebagainya.	- Membuat RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran. - Mampu menyelesaikan masalah siswa dengan bimbingan dan konseling. - Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.	1 2,3 4
	Menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan siswa	- Mengikuti perkembangan pembelajaran abad 21. - Memanfaatkan TIK untuk komunikasi dan mengembangkan diri.	5 6,7
	Mengembangkan bidang studi yang	- Memiliki kemampuan dalam penguasaan materi, memahami kurikulum dan perkembangannya.	8

	menjadi tanggung jawabnya	- Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan.	9
	Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	- Menguasai berbagai variasi model dan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. - Mampu membuat dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sendiri.	10 11
	Menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan	- Memanfaatkan sumber-sumber belajar berbasis teknologi digital yang sudah ada atau tersedia maupun mengembangkannya sendiri secara khusus. - Mengikuti perkembangan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.	12 13,14
	Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran	- Menyusun dan mengembangkan kegiatan dalam persiapan pengajaran. - Kegiatan reflektif dilakukan secara terencana dan terus menerus.	15 16,17

	Melaksanakan evaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penilaian terhadap perkembangan peserta didik. - Memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran. 	18 19
	Menumbuhkan kepribadian siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun kepribadian siswa dengan bimbingan dan keteladanan. - Melakukan kegiatan pengembangan diri. 	20,21 22

Lampiran 2d :Angket Penelitian

Angket Penelitian

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama dan teliti. Setelah itu pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu :
SS (Sangat Setuju) : Bila pernyataan sangat sesuai dengan diri anda
S (Setuju) : Bila pernyataan sesuai dengan diri anda
TS (Tidak Setuju) : Bila pernyataan tidak sesuai dengan diri anda
STS (Sangat Tidak Setuju) : Bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda paling anggap sesuai dengan keadaan diri anda, dengan memberikan tanda *Cheklis* (√) dikolom yang telah disediakan.
3. Hasil kuesioner ini dijaga kerahasiaanya, dan Terima kasih atas kerjasamanya.

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :

Angket Kemampuan IT Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	TIK adalah suatu teknologi atau sistem yang berupa (software, hardware, userware) digunakan untuk mengolah, menyimpan, memverifikasi, mengirim dan menerima informasi serta menggunakan data dengan Bahasa pemrograman/bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas.				
2.	TIK merupakan suatu pendekatan disiplin ilmu yang sulit untuk dipelajari dan sukar untuk diikuti perkembanganya.				
3.	Salah satu tujuan TIK adalah dapat dijadikan sebagai alat atau media sumber informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
4.	Manfaat TIK dalam pembelajaran mampu memudahkan guru dan siswa dalam mendalami materi pembelajaran.				
5.	Saya mampu mengoperasikan perangkat TIK untuk mencari literatur atau jurnal ilmiah yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
6.	Saya mengalami kesulitan dalam mempelajari teknologi baru.				

7.	Saya mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ter <i>up to date</i> .				
8.	Saya termasuk orang yang tertinggal dalam perkembangan teknologi.				
9.	Saya memanfaatkan teknologi digital hanya untuk komunikasi.				
10.	Saya memanfaatkan TIK dalam mendalami suatu disiplin ilmu.				
11.	Saya menggunakan TIK sebagai alat, media dan sumber informasi dalam pembelajaran..				
12.	Saya mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada pemanfaatan TIK untuk pembelajaran.				
13.	Bekerja dengan bantuan TIK itu sangat rumit sehingga sulit untuk dimengerti dan memahami cara pemanfaatannya.				
14.	Saya dapat mengoperasikan aplikasi atau platform pembelajaran dengan baik.				
15.	Saya tertarik menggunakan TIK untuk keperluan pribadi.				
16.	Saya menggunakan TIK untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
17.	TIK dapat menambah daya tarik siswa dalam mendalami materi.				
18.	Saya menggunakan TIK dengan siswa untuk keperluan belajar mengajar.				

Angket Kompetensi Profesional Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran				

2.	Saya menyelesaikan masalah siswa dengan bimbingan dan konseling.				
3.	Siswa yang bermasalah saya biarkan.				
4.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran				
5.	Saya Menyusun rencana pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman.				
6.	Saya memanfaatkan TIK untuk komunikasi dengan siswa dan untuk menambah wawasan.				
7.	Saya gagap dengan teknologi sehingga sulit untuk mengembangkan diri.				
8.	Saya menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu				
9.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dapat membantu pemahaman siswa tetap utuh dan tidak terputus.				
10.	Saya menguasai berbagai variasi model pembelajaran dan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran				
11.	Dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar.				
12.	Saya hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.				
13.	Saya mengikuti perkembangan zaman dengan mencari informasi seputar informasi dari berbagai sumber dengan memanfaatkan internet				
14.	Saya gagap dengan teknologi sehingga kesulitan dalam mencari sumber				

	informasi yang kaitannya dengan materi pembelajaran				
15.	Saya menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan Menyusun RPP.				
16.	Saya melakukan Tindakan reflektif secara terencana dan terus-menerus.				
17.	Saya belum melakukan Tindakan reflektif secara terencana dan terus-menerus.				
18.	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan lisan, tulisan, praktik dan penilaian sikap yang disesuaikan dengan kebutuhan.				
19.	Saya memanfaatkan hasil refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.				
20.	Saya membangun kepribadian siswa dengan arahan, bimbingan, nasehat dan tentunya dengan memberi contoh yang baik.				
21.	Saya membiarkan siswa tumbuh dengan kepribadiannya sendiri.				
22.	Saya mengikuti kegiatan PPG dan workshop untuk mengembangkan diri.				

Lampiran 3a : Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kemampuan IT Guru

Analisis Uji Validitas Variabel Kemampuan IT Guru

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	2	4	4	3	3	4	3
6	2	2	2	2	3	3	2	3
7	4	3	4	4	2	2	4	4
8	2	3	3	2	3	3	3	3
9	3	4	3	4	3	4	3	4
10	4	3	4	4	3	3	3	3
11	3	2	3	3	3	2	3	3
12	2	2	2	2	3	3	2	3
13	4	3	4	4	4	4	4	4
14	4	3	2	3	3	3	2	3
15	3	3	3	4	2	4	3	3
r hitung	0.64774	0.616564	0.64774	0.615918	0.364587	0.649147	0.74164	0.686947
r tabel	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid

X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	1	1
3	3	3	3	4	3	2	1	1
2	2	3	4	2	3	2	2	2
4	4	4	3	4	2	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	2	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	2	3	3	2	4

4	4	3	4	3	3	4	3	3
0.7297 48	0.5593 47	0.7786 82	0.2788 94	0.5756 11	0.4862 14	0.726 91	0.684 32	0.5041 07
0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.412 4	0.412 4	0.4124
Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

X18	X19	X20	Total
4	4	4	76
3	3	4	64
4	4	4	77
2	4	4	58
2	3	4	59
2	3	2	48
3	2	3	64
3	3	4	58
2	4	3	66
3	3	3	62
3	3	3	56
4	3	4	54
4	4	4	76
3	3	2	58
3	3	3	65
0.582856	0.543347	0.455398	
0.4124	0.4124	0.4124	
Valid	Valid	Valid	

Lampiran 3b : Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Analisis Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4

9	4	4	4	3	4	3	3	4
10	3	3	3	2	3	4	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	4	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3
14	3	2	3	3	2	4	4	4
15	3	3	3	2	3	3	3	3
r hitung	0.868904	0.723581	0.83766	0.803301	0.723581	0.482852	0.582664	0.807156
r tabel	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124
status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	2	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	3
2	3	2	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	2	2	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	4	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4
0.481051	0.425793	0.77351	0.43915	0.717072	0.673484	0.89147	0.620407	0.567331
0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Total
4	4	4	4	4	88
3	4	3	4	4	71
4	4	4	3	4	76
3	4	3	3	3	69
4	3	4	3	4	71
4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	67
4	4	4	4	4	88

4	3	3	4	4	77
2	3	3	2	3	63
3	3	4	3	4	72
3	4	4	4	3	70
4	3	4	3	3	66
4	4	4	3	4	73
4	4	3	4	4	71
0.600572	0.490059	0.454025	0.647165	0.642847	
0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	0.4124	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 4a :Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan IT Pendidik

Analisis Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan IT Pendidik

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	4	4
3	4	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	2	4	4	3	3	4	3
6	2	2	2	2	3	3	2	3
7	4	3	4	4	2	2	4	4
8	2	3	3	2	3	3	3	3
9	3	4	3	4	3	4	3	4
10	4	3	4	4	3	3	3	3
11	3	2	3	3	3	2	3	3
12	2	2	2	2	3	3	2	3
13	4	3	4	4	4	4	4	4
14	4	3	2	3	3	3	2	3
15	3	3	3	4	2	4	3	3
varian s	0.63809 5	0.45714 3	0.63809 5	0.63809 5	0.28571 4	0.45714 3	0. 6	0.26666 7

X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	1	1
3	3	3	3	4	3	2	1	1
2	2	3	4	2	3	2	2	2
4	4	4	3	4	2	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	3	3	2	3
4	2	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	2	3	3	2	4
4	4	3	4	3	3	4	3	3
0.523 81	0.6380 95	0.2095 24	0.2095 24	0.6380 95	0.2095 24	0.6952 38	0.8095 24	0.8380 95

X18	X19	X20	Total
4	4	4	76
3	3	4	64
4	4	4	77
2	4	4	58
2	3	4	59
2	3	2	48
3	2	3	64
3	3	4	58
2	4	3	66
3	3	3	62
3	3	3	56
4	3	4	54
4	4	4	76
3	3	2	58
3	3	3	65
0.571429	0.352381	0.542857	10.21905
		Varians total	71.06667

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0.70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0.70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.90126818	RELIABEL

Lampiran 4b :Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Pendidik

Analisis Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Pendidik

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4

7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	4	3	3	4
10	3	3	3	2	3	4	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	4	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3
14	3	2	3	3	2	4	4	4
15	3	3	3	2	3	3	3	3
varia ns	0.2095 24	0.3142 86	0.3142 86	0.4095 24	0.3142 86	0.2571 43	0.2666 67	0.2571 43

Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	2	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	3
2	3	2	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	2	2	3	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	2	3	4	4	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	4
0.4571 43	0.2666 67	0.5714 29	0.3523 81	0.2571 43	0.2666 67	0.1714 29	0.2666 67	0.2666 67

Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Total
4	4	4	4	4	88
3	4	3	4	4	71
4	4	4	3	4	76
3	4	3	3	3	69
4	3	4	3	4	71
4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	67
4	4	4	4	4	88
4	3	3	4	4	77
2	3	3	2	3	63
3	3	4	3	4	72
3	4	4	4	3	70
4	3	4	3	3	66
4	4	4	3	4	73

4	4	3	4	4	71
0.409524	0.257143	0.257143	0.4	0.238095	6.780952
				Varians total	61.12381

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0.70 Maka Berkesimpulan Reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0.70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

KRITERIA PENGUJIAN

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.931398299	RELIABEL

Lampiran 5a :Skor Hasil Angket Kemampuan IT Pendidik

Hasil Angket Kemampuan IT Pendidik

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	nilai
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	66
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	67
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	55
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64
5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	63
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	64
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	63
8	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	60
9	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	62
10	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	64
11	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	59
12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	51
13	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	50
14	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	58
15	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	54
16	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	58
17	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	59
18	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	61
19	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	54
20	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	52
21	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	58
22	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	59
23	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	52
24	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	50
25	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	58
26	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	52
27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	54
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	65
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	60
30	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	55
31	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	63
32	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	57
33	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	51

34	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	58
35	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	57
36	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
37	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	56
38	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	54
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	57
40	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	57
41	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	62
42	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	53
43	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	61
44	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	61
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
46	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	53
47	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
48	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62
49	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	55
50	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	53
51	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	54
52	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	54
53	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	63
54	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	56
55	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	61
56	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57
57	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59
58	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	63
59	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	55
60	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
61	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	62
62	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	60
63	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	54
64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60
65	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	57
66	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	65
67	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	61

Lampiran 5b :Skor Hasil Angket Kompetensi Profesional Pendidik

Hasil Angket Kompetensi Profesional Pendidik

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
8	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
9	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
10	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
11	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
12	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4
13	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
15	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4
16	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4
17	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
18	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
19	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3
20	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
24	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3
25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
26	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
29	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2
30	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
31	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3
34	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
36	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
37	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
38	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3
39	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4

40	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
41	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
42	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3
43	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4
44	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
45	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3
46	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3
47	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3
48	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2
49	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
50	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2
51	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2
52	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
54	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3
55	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
57	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3
58	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
61	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2
62	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3
63	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
66	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
67	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2

Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	nilai
4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	3	4	3	4	4	71
4	4	4	4	4	3	4	76
3	4	3	3	3	3	4	78
3	4	4	3	4	3	3	72
3	3	3	3	3	4	3	72
4	4	4	4	4	4	4	82
4	3	4	4	4	4	3	81
3	4	4	3	3	4	4	75
4	3	3	4	4	3	3	77
2	3	3	4	3	3	4	73
3	4	3	2	2	3	3	69
3	4	3	3	3	3	2	70
4	3	3	4	3	3	3	75
2	3	4	4	4	4	4	75
2	4	3	3	3	3	4	68

3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	2	4	3	4	4	71
3	3	2	3	4	3	4	73
4	3	3	4	2	3	4	70
3	2	3	3	2	4	3	65
4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	4	4	86
4	2	2	3	3	2	4	65
4	4	3	4	4	4	4	84
3	3	3	2	3	3	4	67
4	3	4	4	3	4	3	82
3	4	4	4	4	4	4	83
2	2	4	3	4	4	3	64
3	3	3	2	3	3	4	69
3	2	3	3	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	2	2	3	4	3	64
3	3	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	85
4	3	3	4	3	3	4	75
3	4	3	3	4	3	3	74
2	3	3	4	3	4	3	70
3	4	4	3	4	4	3	80
3	2	2	3	2	2	3	63
3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	2	3	2	2	3	63
2	3	3	2	3	3	2	63
4	4	3	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	2	3	3	2	62
4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	67
3	4	4	4	4	3	4	82
4	2	4	3	3	4	3	75
2	4	4	2	3	4	2	65
3	3	3	3	2	3	3	67
4	4	3	3	3	3	3	75
3	3	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	3	4	77
3	4	4	2	4	3	4	82
2	3	3	3	4	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	70
3	2	2	3	3	3	4	63
4	3	4	3	4	4	4	85
4	3	3	3	3	4	3	64

3	3	2	3	4	3	3	65
2	3	3	3	2	3	4	64
4	4	4	4	4	4	4	88
3	4	3	4	3	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	3	3	3	3	72

Lampiran 6a :Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Kemampuan IT Pendidik

Analisis Uji Normalitas Variabel Kemampuan IT Pendidik

	X	Z	F(Z)	S(Z)	[F(Z)-S(Z)]
1	50	-1.75542	0.039594	0.044776	0.005182461
2	50	-1.75542	0.039594	0.044776	0.005182461
3	50	-1.75542	0.039594	0.044776	0.005182461
4	51	-1.56449	0.058851	0.059701	0.000850281
5	52	-1.37356	0.084789	0.104478	0.019688445
6	52	-1.37356	0.084789	0.104478	0.019688445
7	52	-1.37356	0.084789	0.104478	0.019688445
8	53	-1.18263	0.118478	0.149254	0.03077571
9	53	-1.18263	0.118478	0.149254	0.03077571
10	53	-1.18263	0.118478	0.149254	0.03077571
11	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
12	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
13	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
14	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
15	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
16	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
17	54	-0.9917	0.160672	0.253731	0.093059128
18	55	-0.80077	0.211633	0.298507	0.086874583
19	55	-0.80077	0.211633	0.298507	0.086874583
20	55	-0.80077	0.211633	0.298507	0.086874583
21	56	-0.60984	0.270985	0.328358	0.057373588
22	56	-0.60984	0.270985	0.328358	0.057373588
23	57	-0.41891	0.337642	0.38806	0.050417758
24	57	-0.41891	0.337642	0.38806	0.050417758
25	57	-0.41891	0.337642	0.38806	0.050417758
26	57	-0.41891	0.337642	0.38806	0.050417758
27	58	-0.22798	0.409832	0.462687	0.052854412
28	58	-0.22798	0.409832	0.462687	0.052854412
29	58	-0.22798	0.409832	0.462687	0.052854412
30	58	-0.22798	0.409832	0.462687	0.052854412
31	58	-0.22798	0.409832	0.462687	0.052854412
32	59	-0.03705	0.485224	0.522388	0.037163985
33	59	-0.03705	0.485224	0.522388	0.037163985
34	59	-0.03705	0.485224	0.522388	0.037163985
35	59	-0.03705	0.485224	0.522388	0.037163985
36	60	0.153884	0.56115	0.567164	0.006014656
37	60	0.153884	0.56115	0.567164	0.006014656

38	60	0.153884	0.56115	0.567164	0.006014656
39	61	0.344815	0.634883	0.641791	0.00690783
40	61	0.344815	0.634883	0.641791	0.00690783
41	61	0.344815	0.634883	0.641791	0.00690783
42	61	0.344815	0.634883	0.641791	0.00690783
43	61	0.344815	0.634883	0.641791	0.00690783
44	62	0.535745	0.703933	0.716418	0.012485178
45	62	0.535745	0.703933	0.716418	0.012485178
46	62	0.535745	0.703933	0.716418	0.012485178
47	62	0.535745	0.703933	0.716418	0.012485178
48	62	0.535745	0.703933	0.716418	0.012485178
49	63	0.726676	0.766288	0.776119	0.009831659
50	63	0.726676	0.766288	0.776119	0.009831659
51	63	0.726676	0.766288	0.776119	0.009831659
52	63	0.726676	0.766288	0.776119	0.009831659
53	64	0.917606	0.820588	0.820896	0.000307992
54	64	0.917606	0.820588	0.820896	0.000307992
55	64	0.917606	0.820588	0.820896	0.000307992
56	65	1.108537	0.866185	0.880597	0.014412003
57	65	1.108537	0.866185	0.880597	0.014412003
58	65	1.108537	0.866185	0.880597	0.014412003
59	65	1.108537	0.866185	0.880597	0.014412003
60	66	1.299468	0.903108	0.925373	0.022264901
61	66	1.299468	0.903108	0.925373	0.022264901
62	66	1.299468	0.903108	0.925373	0.022264901
63	67	1.490398	0.93194	0.955224	0.023283683
64	67	1.490398	0.93194	0.955224	0.023283683
65	70	2.06319	0.980453	1	0.019547306
66	70	2.06319	0.980453	1	0.019547306
67	70	2.06319	0.980453	1	0.019547306
Rata-rata		59.19403			
Standar Deviasi		5.237507			
Maximal		0.093059			
n		67			
L hitung		0.093059			
L tabel		0.108242			
Kesimpulan		NORMAL			

Lampiran 6b :Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional Pendidik

**Analisis Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional
Pendidik**

	Y	Z	F(Z)	S(Z)	[F(Z) - S(Z)]
1	61	-1.68308	0.04618	0.014925	0.031254825
2	62	-1.55271	0.060246	0.029851	0.030395411
3	63	-1.42235	0.077463	0.089552	0.012089189
4	63	-1.42235	0.077463	0.089552	0.012089189
5	63	-1.42235	0.077463	0.089552	0.012089189
6	63	-1.42235	0.077463	0.089552	0.012089189
7	64	-1.29198	0.098182	0.134328	0.036146264
8	64	-1.29198	0.098182	0.134328	0.036146264
9	64	-1.29198	0.098182	0.134328	0.036146264
10	65	-1.16161	0.122696	0.208955	0.086259127
11	65	-1.16161	0.122696	0.208955	0.086259127
12	65	-1.16161	0.122696	0.208955	0.086259127
13	65	-1.16161	0.122696	0.208955	0.086259127
14	65	-1.16161	0.122696	0.208955	0.086259127
15	67	-0.90088	0.183825	0.253731	0.069906186
16	67	-0.90088	0.183825	0.253731	0.069906186
17	67	-0.90088	0.183825	0.253731	0.069906186
18	68	-0.77052	0.220496	0.268657	0.048160372
19	69	-0.64015	0.261037	0.313433	0.052396129
20	69	-0.64015	0.261037	0.313433	0.052396129
21	69	-0.64015	0.261037	0.313433	0.052396129
22	70	-0.50979	0.3051	0.38806	0.082959409
23	70	-0.50979	0.3051	0.38806	0.082959409
24	70	-0.50979	0.3051	0.38806	0.082959409
25	70	-0.50979	0.3051	0.38806	0.082959409
26	70	-0.50979	0.3051	0.38806	0.082959409
27	71	-0.37942	0.352187	0.402985	0.050797719
28	72	-0.24906	0.401659	0.447761	0.046102586
29	72	-0.24906	0.401659	0.447761	0.046102586
30	72	-0.24906	0.401659	0.447761	0.046102586
31	73	-0.11869	0.45276	0.492537	0.039777191
32	73	-0.11869	0.45276	0.492537	0.039777191
33	73	-0.11869	0.45276	0.492537	0.039777191
34	74	0.011675	0.504657	0.522388	0.017730708
35	74	0.011675	0.504657	0.522388	0.017730708

36	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
37	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
38	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
39	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
40	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
41	75	0.14204	0.556476	0.61194	0.05546453
42	76	0.272405	0.607345	0.641791	0.034446225
43	76	0.272405	0.607345	0.641791	0.034446225
44	77	0.402771	0.656442	0.686567	0.030125598
45	77	0.402771	0.656442	0.686567	0.030125598
46	77	0.402771	0.656442	0.686567	0.030125598
47	78	0.533136	0.70303	0.701493	0.001537806
48	79	0.663502	0.746495	0.731343	0.015152039
49	79	0.663502	0.746495	0.731343	0.015152039
50	80	0.793867	0.786364	0.761194	0.025169544
51	80	0.793867	0.786364	0.761194	0.025169544
52	81	0.924232	0.822317	0.776119	0.046197942
53	82	1.054598	0.854195	0.850746	0.003449089
54	82	1.054598	0.854195	0.850746	0.003449089
55	82	1.054598	0.854195	0.850746	0.003449089
56	82	1.054598	0.854195	0.850746	0.003449089
57	82	1.054598	0.854195	0.850746	0.003449089
58	83	1.184963	0.881984	0.865672	0.016312374
59	84	1.315329	0.9058	0.880597	0.025203255
60	85	1.445694	0.925868	0.925373	0.000495357
61	85	1.445694	0.925868	0.925373	0.000495357
62	85	1.445694	0.925868	0.925373	0.000495357
63	86	1.57606	0.942494	0.940299	0.00219545
64	88	1.83679	0.96688	1	0.033120425
65	88	1.83679	0.96688	1	0.033120425
66	88	1.83679	0.96688	1	0.033120425
67	88	1.83679	0.96688	1	0.033120425
Rata-rata		73.91045			
Standar Deviasi		7.670746			
Maximal		0.086259			
n		67			
L hitung		0.086259			
L tabel		0.108242			
Kesimpulan		NORMAL			

Lampiran 7 :Hasil Analisis Uji Linieritas Variabel X & Y

Analisis Uji Linieritas Variabel X & Y

2. Membuat tabel kerja data X & Y

	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	66	88	4356	7744	5808
2	67	71	4489	5041	4757
3	55	76	3025	5776	4180
4	64	78	4096	6084	4992
5	63	72	3969	5184	4536
6	64	77	4096	5929	4928
7	63	82	3969	6724	5166
8	65	81	4225	6561	5265
9	62	75	3844	5625	4650
10	64	77	4096	5929	4928
11	59	73	3481	5329	4307
12	51	69	2601	4761	3519
13	50	70	2500	4900	3500
14	58	75	3364	5625	4350
15	54	75	2916	5625	4050
16	58	68	3364	4624	3944
17	59	72	3481	5184	4248
18	61	88	3721	7744	5368
19	54	73	2916	5329	3942
20	52	70	2704	4900	3640
21	58	65	3364	4225	3770
22	59	82	3481	6724	4838
23	52	86	2704	7396	4472
24	50	65	2500	4225	3250
25	58	84	3364	7056	4872
26	52	67	2704	4489	3484
27	54	82	2916	6724	4428
28	65	83	4225	6889	5395
29	70	79	4900	6241	5530
30	55	69	3025	4761	3795
31	50	65	2500	4225	3250
32	57	88	3249	7744	5016
33	66	64	4356	4096	4224
34	58	65	3364	4225	3770
35	67	85	4489	7225	5695
36	62	75	3844	5625	4650

37	56	74	3136	5476	4144
38	54	70	2916	4900	3780
39	57	80	3249	6400	4560
40	57	63	3249	3969	3591
41	62	69	3844	4761	4278
42	53	63	2809	3969	3339
43	61	63	3721	3969	3843
44	61	79	3721	6241	4819
45	70	80	4900	6400	5600
46	53	62	2809	3844	3286
47	60	76	3600	5776	4560
48	62	67	3844	4489	4154
49	66	82	4356	6724	5412
50	65	75	4225	5625	4875
51	54	65	2916	4225	3510
52	54	67	2916	4489	3618
53	63	75	3969	5625	4725
54	56	74	3136	5476	4144
55	61	77	3721	5929	4697
56	70	82	4900	6724	5740
57	59	61	3481	3721	3599
58	63	70	3969	4900	4410
59	55	63	3025	3969	3465
60	53	85	2809	7225	4505
61	62	64	3844	4096	3968
62	60	70	3600	4900	4200
63	54	64	2916	4096	3456
64	60	88	3600	7744	5280
65	57	73	3249	5329	4161
66	65	85	4225	7225	5525
67	61	72	3721	5184	4392
JUMLAH	3966	4952	236574	369888	294153
total responden		67			
rata-rata	59.19402985	73.91045			

3. Mencari Nilai a dan b

a	40.42513726
b	0.565687293

4. Membuat tabel perhitungan galat

X	Y	Y ²	k	n	ΣY	(ΣY) ²	ΣY ²	JKG
50	88	7744	1	2	159	25281	12785	144.5
50	71	5041	1	2				
51	76	5776	2	2	154	23716	11860	2
51	78	6084	2	2				
52	72	5184	3	3	226	51076	17092	66.6666 7
52	72	5184	3	3				
52	82	6724	3	3				
53	81	6561	4	4	306	93636	23444	35
53	75	5625	4	4				
53	77	5929	4	4				
53	73	5329	4	4				
54	69	4761	5	7	500	250000	35760	45.7142 9
54	70	4900	5	7				
54	75	5625	5	7				
54	75	5625	5	7				
54	68	4624	5	7				
54	72	5184	5	7				
54	71	5041	5	7				
55	73	5329	6	4	290	84100	21178	153
55	70	4900	6	4				
55	65	4225	6	4				
55	82	6724	6	4				
56	86	7396	7	2	151	22801	11621	220.5
56	65	4225	7	2				
57	84	7056	8	6	449	201601	34015	414.833 3
57	67	4489	8	6				
57	82	6724	8	6				
57	83	6889	8	6				
57	64	4096	8	6				
57	69	4761	8	6				
58	65	4225	9	5	367	134689	27515	577.2
58	88	7744	9	5				
58	64	4096	9	5				
58	65	4225	9	5				
58	85	7225	9	5				
59	75	5625	10	4	299	89401	22401	50.75
59	74	5476	10	4				
59	70	4900	10	4				
59	80	6400	10	4				
60	63	3969	11	5	337	113569	22909	195.2
60	69	4761	11	5				

60	63	3969	11	5				
60	63	3969	11	5				
60	79	6241	11	5				
61	80	6400	12	5				
61	62	3844	12	5				
61	76	5776	12	5	367	134689	27233	295.2
61	67	4489	12	5				
61	82	6724	12	5				
62	75	5625	13	5				
62	65	4225	13	5				
62	67	4489	13	5	356	126736	25440	92.8
62	75	5625	13	5				
62	74	5476	13	5				
63	77	5929	14	5				
63	82	6724	14	5				
63	61	3721	14	5	353	124609	25243	321.2
63	70	4900	14	5				
63	63	3969	14	5				
64	85	7225	15	3				
64	64	4096	15	3	214	45796	15546	280.666 7
64	65	4225	15	3				
65	64	4096	16	2				
65	88	7744	16	2	152	23104	11840	288
66	73	5329	17	1	73	5329	5329	0
67	85	7225	18	1	85	7225	7225	0
70	72	5184	19	1	72	5184	5184	0
								3183.23 1

5. Mencari Nilai Jumlah Kuadrat Total

JK (T)	363620
JK (a)	359822.3881
JK (b/a)	216.03666
JK (S)	3581.57528
JK (G)	3183.230952
JK (TC)	398.3443279

6. Menghitung Derajat Kebebasan

dk (S)	n-2	65
dk (TC)	k-2	17
dk (G)	n-k	48

7. Menghitung jumlah rata-rata ketidakcocokan (RKtc) dan (RKg)

RKTC	JK (TC)/dk (TC)	5.209738
RKG	JK (G)/dk (G)	66.99043
F Hitung	RKTC/RKG	0.077768
F Tabel	K-2/n-k	0.354167
Keputusan		LINEAR

Lampiran 8 : Tabel Penolong untuk menghitung Persamaan Regresi Sederhana (Uji Hipotesis)


Tabel Penolong untuk menghitung Persamaan Regresi Sederhana (Uji Hipotesis)

	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	66	88	4356	7744	5808
2	67	71	4489	5041	4757
3	55	76	3025	5776	4180
4	64	78	4096	6084	4992
5	63	72	3969	5184	4536
6	64	77	4096	5929	4928
7	63	82	3969	6724	5166
8	65	81	4225	6561	5265
9	62	75	3844	5625	4650
10	64	77	4096	5929	4928
11	59	73	3481	5329	4307
12	51	69	2601	4761	3519
13	50	70	2500	4900	3500
14	58	75	3364	5625	4350
15	54	75	2916	5625	4050
16	58	68	3364	4624	3944
17	59	72	3481	5184	4248
18	61	88	3721	7744	5368
19	54	73	2916	5329	3942
20	52	70	2704	4900	3640
21	58	65	3364	4225	3770
22	59	82	3481	6724	4838
23	52	86	2704	7396	4472
24	50	65	2500	4225	3250
25	58	84	3364	7056	4872
26	52	67	2704	4489	3484
27	54	82	2916	6724	4428
28	65	83	4225	6889	5395
29	70	79	4900	6241	5530
30	55	69	3025	4761	3795
31	50	65	2500	4225	3250
32	57	88	3249	7744	5016
33	66	64	4356	4096	4224
34	58	65	3364	4225	3770
35	67	85	4489	7225	5695

36	62	75	3844	5625	4650
37	56	74	3136	5476	4144
38	54	70	2916	4900	3780
39	57	80	3249	6400	4560
40	57	63	3249	3969	3591
41	62	69	3844	4761	4278
42	53	63	2809	3969	3339
43	61	63	3721	3969	3843
44	61	79	3721	6241	4819
45	70	80	4900	6400	5600
46	53	62	2809	3844	3286
47	60	76	3600	5776	4560
48	62	67	3844	4489	4154
49	66	82	4356	6724	5412
50	65	75	4225	5625	4875
51	54	65	2916	4225	3510
52	54	67	2916	4489	3618
53	63	75	3969	5625	4725
54	56	74	3136	5476	4144
55	61	77	3721	5929	4697
56	70	82	4900	6724	5740
57	59	61	3481	3721	3599
58	63	70	3969	4900	4410
59	55	63	3025	3969	3465
60	53	85	2809	7225	4505
61	62	64	3844	4096	3968
62	60	70	3600	4900	4200
63	54	64	2916	4096	3456
64	60	88	3600	7744	5280
65	57	73	3249	5329	4161
66	65	85	4225	7225	5525
67	61	72	3721	5184	4392
JUMLAH	3966	4952	236574	369888	294153
total responden		67			
rata-rata	59.19402985	73.91045			

Lampiran 9 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 2363/Un.10.3/J3/DA.04.09/04/2022 Semarang, 22 April 2022
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. Fatkuroji, M. Pd
Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

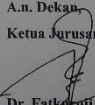
Nama : Andre Afriyanto
NIM : 1803036085
Judul : **Analisis Kemampuan Tenaga Pendidik pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di MAN 1 Semarang**

Dan menunjuk:

Pembimbing : **Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.


A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- 1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**

Lampiran 10 : Surat Izin Riset

Surat Izin riset

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : 2643/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/2022
Lamp : -
Hal : Mohon Izin PraRiset
a.n : Andre Afriyanto
NIM : 1803036085

Semarang, 29 Mei 2022

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAN 1 Kota Semarang
Di Tempat


Assalamu'alaikum. Wr. Wb
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Andre Afriyanto
NIM : 1803036085
Alamat : Desa Kemurang Kulon Kec. Tanjung Kab. Brebes
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kemampuan IT terhadap Kompetensi Profesional Pendidik

Pembimbing :
I. Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin prariset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 12 Hari, dari tanggal 30 Mei – 10 Juni 2022

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhrid Auaedi

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 11 : Surat telah selesai melakukan penelitian di madrasah

Surat telah selesai melakukan penelitian di Madrasah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA SEMARANG
Jalan Brigen S. Sudiarjo Padurungan Kidul Kec. Padurungan Semarang, Telepon / Faksimile : (024) 6715208
Website : man1kotasemarang.sch.id E-mail : semarang.man1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1475 / Ma.11.33.01 / TL.00 / 08 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Tasimin, S.Ag, M.SI
NIP : 196811182000031001
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina Tk.I / IV/b
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANDRE AFRIYANTO
NIM : 1803036085
Program Studi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk keperluan Skripsi di MAN 1 Kota Semarang pada tanggal 1 s.d 8 Agustus 2022 dengan judul "Analisis Pengaruh Kemampuan IT Pendidik terhadap Kompetensi Profesional".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Semarang, 08 Agustus 2022
Ketua
Tasimin

Lampiran 12 : Dokumentasi Foto Penelitian



Izin melaksanakan riset di MAN 1 Kota Semarang



Penyebaran Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Andre Afriyanto
TTL : Brebes, 10 Maret 2000
Alamat : Kemurang Kulon, RT. 003 RW. 003, Kec. Tanjung,
Kab. Brebes
No. HP : 085975145057
Email : andreyantobbs103@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 1 Kemurang Kulon
2. SMP Negeri 3 Tanjung
3. SMA Negeri 1 Bulakamba
4. UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non-Formal :

1. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Kemurang Kulon
2. PP Daarun Najaah Tugu Semarang